

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR DAN SOLUSI
PENANGANAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dwi Tri Santosa
NIM. 11504244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR DAN
SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK
SEPEDA MOTOR SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO**

Disusun oleh:

Dwi Tri Santosa
NIM. 11504244013

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif



Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Tawardjono Us., M.Pd.
NIP.19530312 197803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Tri Santosa

NIM : 11504244013

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Dan Solusi Penanganan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Yang menyatakan,



Dwi Tri Santosa
NIM. 11504244013

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

Disusun Oleh :
Dwi Tri Santosa
NIM. 11504244013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidik Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 4 Februari 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Tawardjono Us., M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		24 / 2 - 16
Kir Haryana, M.Pd. Penguji Utama		25 / 2 - 16
Sukaswanto, M.Pd. Penguji Pendamping/Sekretaris		24 / 2 - 16

Yogyakarta, 26 Februari 2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

“Lebih baik merasakan sulitnya pendidikan sekarang daripada merasakan pahitnya kebodohan kelak”

(Anonim)

“Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

(Anonim)

“Jangan biarkan ketakutanmu menghalangi kesuksesanmu”

(Anonim)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas rahmat, taufik, hidayah, dan seluruh kenikmatan yang telah Allah SWT karuniakan, dengan rasa syukur Alkhamdulillaahirobbil'alamiin.

Kupersembahkan karya ini untuk:

Bapak Tusiran Aris Purnomo, Ibu Parsinem yang selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, dan untaian doa yang tidak pernah putus. Terima kasih atas limpahan kasih sayang-Nya selama ini. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya untuk keduanya.

Segenap Kakak Kandung dan Kakak Ipar yang telah mendoakan demi kelancaran dan kesuksesan selama ini. Terima kasih atas dukungannya. Semoga Allah selalu memberikan nikmat sehat dan kesuksesan untuk semuanya.

Semua Bapak/Ibu Guru, Ustadz/Ustadzah yang telah menyampaikan ilmunya yang tak terhitung banyaknya.

Sahabat-sahabat yang selalu memberikan nasehat, masukan dan semangat.

Teman-teman Pendidikan Otomotif Kelas A 2011. Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini.

Almamater tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

Oleh:
Dwi Tri Santosa
NIM. 11504244013

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor instrinsik dengan indikator cita-cita siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan ditinjau dari faktor ekstrinsik dengan indikator kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa; (2) Peneliti dapat menentukan solusi penanganan rendahnya motivasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, 30 siswa digunakan sebagai responden uji coba instrumen dan 120 siswa digunakan sebagai responden penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Untuk menentukan solusi penangananan rendahnya motivasi belajar menggunakan 5 guru sebagai responden, diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data dilakukan dengan kuantitatif persentase untuk responden siswa dan kualitatif reduksi untuk responden guru.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah dari faktor ekstrinsik sebesar 51,88% meliputi unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran sebesar 19,01%; upaya guru dalam membelajarkan siswa sebesar 17,07% dan kondisi lingkungan siswa sebesar 15,80%. Sedangkan dari faktor intrinsik sebesar 48,12% meliputi kondisi siswa sebesar 18,04%; kemampuan siswa sebesar 16,25% dan cita-cita siswa sebesar 13,83%; (2) Solusi penanganan bagi rendahnya motivasi belajar siswa dengan meningkatkan kualitas kinerja guru, melatih kedisiplinan siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa, menggunakan metode pembelajaran sesuai kemampuan pemahaman siswa, meningkatkan koordinasi dengan orang tua siswa untuk memantau siswa di luar sekolah dan menjelaskan manfaat belajar di Jurusan Teknik Sepeda Motor pada siswa.

Kata Kunci: *Rendahnya Motivasi Belajar, Solusi Penanganan, Teknik Sepeda Motor.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi yang disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Teknik dengan judul "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Dan Solusi Penanganan Pada Siswa Kelas XI Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro" ini dapat terselesaikan dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

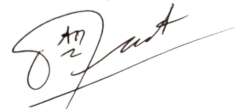
1. Bapak Dr. Tawardjono Us., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Martubi, M.Pd., M.T., Bapak Suparjiyanto, S.Pd., dan Bapak Dr. Tawardjono Us., M.Pd., selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi, Bapak Dr. Tawardjono Us., M.pd., selaku Ketua, Bapak Kir Haryana, M.Pd., selaku Penguji Utama I dan Bapak Sukaswanto, M.Pd., selaku Penguji Pendamping/Sekretaris.
4. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu dan bimbingan.
7. Drs. H. Maryoto, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang telah memberi ijin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Guru dan Staf SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang telah memberi bantuan pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
9. Kedua orang tua dan kakak-kakak yang luar biasa senantiasa dalam mengasuh, memberikan do'a dan meberikan semangat.
10. Teman-teman Kelas A Pendidikan Teknik Otomotif 2011 dan para sahabat yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Penulis,



Dwi Tri Santosa
NIM. 11504244013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Motivasi Belajar	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar	22
3. Peran Motivasi dalam Belajar	26
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29

D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Metode Pengumpulan Data	34
F. Instrument Penelitian	35
G. Uji Coba Instrument Penelitian	37
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas	41
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa	45
2. Solusi Penanganan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	57
1. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa	57
2. Solusi Penanganan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa	62
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian	67
C. Implikasi Hasil Penelitian	67
D. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir	31
Gambar 2. Diagram Data Perolehan Skor Jawaban	46
Gambar 3. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Setiap Indikator	47
Gambar 4. Grafik Interpretasi Skor Jawaban responden Indikator Cita-Cita Siswa	49
Gambar 5. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kemampuan Siswa	50
Gambar 6. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kondisi Siswa	51
Gambar 7. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kondisi Lingkungan Siswa	53
Gambar 8. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran	54
Gambar 9. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa Setiap Kelas	34
Tabel 2. Skor Bobot Jawaban	36
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument	37
Tabel 4. Pedoman Interpretasi Terhadap Validitas	39
Tabel. 5 Data Hasil Analisis Item Instrumen	40
Tabel 6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	42
Tabel 7. Data Reliabilitas Instrumen	43
Tabel 8. Kriteria Penilaian Hasil Hitung Skor Angket	44
Tabel 9. Data Perolehan Skor Jawaban Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar	46
Tabel 10. Interpretasi Skor Jawaban Setiap Indikator	47
Tabel 11. Data Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Cita- Cita Siswa	49
Tabel 12. Data Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kemampuan Siswa	50
Tabel 13. Data Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kondisi Siswa	51
Tabel 14. Data Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kondisi Lingkungan Siswa	52
Tabel 15. Data Interpretasi Indikator Skor Jawaban Responden Unsur- Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran	53
Tabel 16. Data Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa	55
Tabel 17. Jawaban Solusi Penanganan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Uji Coba Instrumen	72
Lampiran 2. Data Validitas Instrumen	75
Lampiran 3. Data Reliabilitas Instrumen	79
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	80
Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	88
Lampiran 6. Angket Penelitian	89
Lampiran 7. Daftar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro	101
Lampiran 8. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi	106
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Fakultas Teknik UNY	112
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta	113
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Bappeda Kabupaten Bantul	114
Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMK Muhammdiyah 1 Bambanglipuro	115
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi	116
Lampiran 14. Dokumentasi	120
Lampiran 15. Bukti Selesai Revisi	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu bagi kemajuan bangsa. Dengan pendidikan manusia dituntut untuk memperoleh kepandaian dan ilmu, sehingga akan mampu menguasai bidang yang dipelajari sesuai tujuan dari pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan dari proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung karena merupakan inti dari proses pendidikan. Dalam suatu pembelajaran, motivasi siswa mengikuti pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting. Motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena sebagai faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Setiap siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda ketika mengikuti kegiatan belajar di sekolah tergantung dari kebutuhan yang akan dicapai. Perbedaan tingkat motivasi belajar siswa menjadi permasalahan untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Tanpa adanya tingkat motivasi belajar tinggi pada siswa, maka pembelajaran tidak akan berjalan efektif, sehingga motivasi belajar siswa harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tinggi rendah motivasi belajar dapat terlihat dari sikap yang ditunjukkan siswa pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar seperti minat, semangat, tanggung jawab, rasa senang dalam mengerjakan tugas dan reaksi yang

ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru. Motivasi belajar siswa tidak akan hilang tetapi akan berkembang dalam cara-cara yang bisa membimbing untuk menjadi lebih baik atau juga bisa sebaliknya.

Banyak berbagai bentuk penanganan telah diberikan pada siswa yang mengalami permasalahan motivasi belajar. Namun penanganan yang diberikan belum mencapai akarnya, yaitu motivasi siswa itu sendiri untuk belajar. Penanganan yang tidak tepat pada permasalahan tentunya akan membuat permasalahan tidak teratasi sepenuhnya. Sehingga permasalahan yang masih terjadi akan memberikan dampak yang buruk bagi bangsa khususnya para pelajar sebagai calon penerus bangsa.

Motivasi penting pada pembelajaran karena menjadi salah satu faktor penyebab seseorang belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri siswa tersebut. Rendahnya motivasi belajar siswa akan menghambat pencapaian tujuan pendidikan dan merupakan ancaman bagi kemajuan bangsa yang harus ditangani dengan tepat.

Sebagai satuan pendidikan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro tidak terlepas dari permasalahan pembelajaran. Dari penjelasan yang diberikan oleh Wakil Kepala Kurikulum, siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor memiliki tingkat kehadiran siswa yang rendah, siswa banyak yang mengerjakan PR di sekolah, siswa cepat putus asa dalam menghadapi kesulitan, siswa tidak

bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, siswa ramai dengan temannya saat diterangkan oleh guru dan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu Kepala Teknik Sepeda Motor (TSM) menerangkan bahwa siswa juga tidak mempedulikan apakah mendapatkan nilai atau tidak dari ulangan harian yang diadakan setelah siswa tidak hadir pada hari ujian, sehingga menyebabkan siswa memperoleh nilai yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang tersebar pada beberapa mata pelajaran karena tidak mendapatkan nilai. Kemudian dari angket motivasi yang telah peneliti sebar pada siswa kelas XI TSM SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, didapatkan hasil dengan nilai 47,60%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas XI TSM SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dalam kategori rendah.

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro tentu harus dilakukan penanganan dengan tepat dan cepat agar tujuan pembelajaran tercapai. Namun pihak sekolah belum mengetahui bentuk penanganan yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran karena belum mencari data dari gejala-gejala yang terjadi. Sehingga diperlukan penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian permasalahan rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro sehingga dapat ditentukan bentuk penanganan yang tepat dan sesuai.

B. Identifikasi Masalah

Motivasi belajar merupakan faktor utama dalam terlaksananya pembelajaran, sehingga motivasi belajar yang tinggi dari siswa mutlak diperlukan dalam pembelajaran. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa (intrinsik) dan faktor luar diri siswa (ekstrinsik). Motivasi belajar akan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar, sehingga motivasi belajar siswa harus selalu diperhatikan. Namun dari uraian latar belakang dijelaskan bahwa siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga keberhasilan dari pembelajaran tidak bisa tercapai secara maksimal.

Guru merupakan komponen dalam pembelajaran yang bertugas menyampaikan pesan kepada siswa berupa wawasan maupun keterampilan kepada siswa, sehingga metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan keadaan siswa dan lingkungan pembelajaran agar pesan yang ingin disampaikan pada siswa dapat diterima dengan baik. Metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan keadaan siswa dan lingkungan kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro akan menyebabkan siswa kehilangan motivasi untuk belajar karena dapat merasa jenuh dan tidak tertarik pada pesan yang akan disampaikan oleh guru. Dari hasil observasi diketahui metode pembelajaran yang digunakan masih satu arah, dimana guru menjelaskan dan siswa mendengarkan.

Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran yang baik harus dilakukan, sehingga siswa merasa nyaman untuk belajar. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan barang yang tidak murah dengan tujuan diadakan oleh

pemerintah dan sekolah untuk mempermudah siswa belajar. Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang belum baik juga dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar. Keadaan ruang kelas teori yang tidak nyaman untuk belajar karena panas, menyebabkan siswa tidak nyaman belajar.

Permasalahan pembelajaran yang dibiarkan berlarut-larut akan memberikan dampak negatif terhadap pendidikan yang diselenggarakan. Hal yang terjadi di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro sampai saat ini belum dilakukan penanganan terhadap siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan tersebut agar keberhasilan pembelajaran tercapai.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah untuk memperoleh kedalaman kajian dan menghindari perluasan masalah. Motivasi belajar siswa merupakan inti dari pembelajaran, karena tanpa adanya motivasi untuk belajar tidak akan terjadi proses belajar pada diri siswa dan pesan yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima. Sehingga penelitian ini difokuskan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ditinjau dari faktor instrinsik dengan indikator cita-cita siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan ditinjau dari faktor ekstrinsik dengan indikator kondisi lingkungan siswa unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa. Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar

merupakan hal pertama yang harus diketahui karena akan digunakan sebagai data dan bahan pertimbangan untuk solusi yang akan diberikan.

Selain itu penelitian ini juga difokuskan untuk menentukan solusi penanganan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, setelah faktor-faktor penyebabnya diketahui secara faktual, sehingga bentuk penanganan yang tepat dapat dilakukan dan tujuan pembelajaran dapat segera tercapai secara optimal.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah penelitian ini:

1. Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ditinjau dari faktor instrinsik dengan indikator cita-cita siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan ditinjau dari faktor ekstrinsik dengan indikator kondisi lingkungan siswa unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa?
2. Bagaimana solusi penanganan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang sesuai dengan faktor-faktor penyebab?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang hendak dicapai:

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ditinjau dari faktor instrinsik dengan indikator cita-cita siswa,

kemampuan siswa, kondisi siswa dan ditinjau dari faktor ekstrinsik dengan indikator kondisi lingkungan siswa unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

2. Peneliti dapat menentukan solusi penanganan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang sesuai dengan faktor-faktor penyebab.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah yang mengarah pada motivasi belajar siswa khususnya untuk kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

2. Bagi guru

Memberi masukan bagi guru mata pelajaran agar mengetahui latar belakang rendahnya motivasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan upaya pencegahan bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.

3. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dan memberikan pengalaman meneliti untuk mencari informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Uno, 2013: 3). Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, seperti saat kebutuhan untuk mencapai kebutuhan dirasa sangat mendesak (Sardiman, 2012: 73).

Ormord (2008: 58) mengemukakan motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Selanjutnya Wlodkowsky dalam Sugihartono, dkk (2007: 78) menjelaskan hal yang senada, motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila merasa tidak suka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut (Sardiman, 20012: 75).

Pengertian lain diberikan oleh Djaali (2012: 101-103) bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Motivasi mempunyai tingkatan-tingkatan dari

bawah sampai ke atas. Motivasi pada setiap tingkatan motivasi yang di atas hanya dapat dipenuhi bila telah dipenuhi tingkat motivasi di bawahnya. Tingkatan kebutuhan meliputi kebutuhan fisiologis seperti sandang pangan, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Dengan demikian orang yang memiliki tujuan berprestasi (aktualisasi diri) harus memenuhi kebutuhan dasar fisiologi dan keamanan, dengan kata lain seseorang tidak dapat berprestasi dengan baik jika merasa lapar dan tidak aman.

Dari beberapa paparan mengenai motivasi yang telah disampaikan, dapat dikatakan motivasi adalah daya penggerak di dalam diri yang dikondisikan untuk melakukan aktivitas tertentu dan dipengaruhi oleh kondisi fisiologis serta psikologis yang mendukung (telah terpenuhi) untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.

b. Pengertian Belajar

Sardiman (2012: 20) mengemukakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Siswa di sekolah dituntut untuk menguasai suatu hal yang diajarkan oleh guru dengan beberapa kegiatan dalam jangka waktu tertentu yang dirancang, sehingga siswa akan mampu menguasai dengan baik. Kegiatan yang dilakukan akan memberikan dampak perubahan tingkah laku siswa karena interaksi yang dilakukan dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku siswa menyangkut pengetahuan, keterampilan, penampilan maupun sikap.

Setiap orang yang mengalami perubahan dalam hidupnya dapat dikatakan telah belajar. Namun tidak semua perubahan tingkah laku bisa dikatakan sebagai belajar. Seseorang yang mengalami perubahan karena mabuk atau terpengaruh narkoba tidak dapat dikatakan telah belajar, karena perubahan yang diakibatkan hanya bersifat sementara. Hilgard dalam Nasution (2000: 35) menerangkan belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan, yang dibedakan dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk latihan, seperti perubahan karena mabuk dan mengkonsumsi ganja. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2007: 74) belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Dengan demikian, belajar adalah proses melahirkan maupun mengubah pengetahuan dan pengalaman yang terwujud dengan perubahan sikap, pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku yang dilakukan dengan serangkaian kegiatan latihan sehingga terjadi interaksi dengan lingkungan yang bersifat relatif permanen dan tidak berlangsung sesaat.

c. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga

tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat terpenuhi. Dikatakan "keseluruhan daya penggerak" karena ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar (Sardiman, 2012: 75). Hampir senada, Winkel (2009: 169) menerangkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan Uno (2013: 23) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan intrinsik dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi (Uno, 2013: 23). Seseorang yang memiliki inteligensia yang cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat (Sardiman, 2012: 75).

Berdasarkan beberapa pengertian yang diberikan di atas, motivasi belajar dapat dikatakan adalah suatu dorongan dari dalam diri maupun luar diri siswa yang menimbulkan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku dengan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

d. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Siregar dan Nara (2011: 50) menerangkan motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Selanjutnya Santrock (2013: 514) mengemukakan motivasi intrinsik adalah motivasi untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri

(tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar sebelum menghadapi ujian karena merasa senang dengan pelajaran yang akan diujikan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Misalnya, siswa belajar keras untuk menghadapi ujian karena ingin mendapatkan nilai yang baik. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh intensif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Siswa yang termotivasi secara eksternal akan melakukan sesuatu sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan (Ormord, 2008: 60).

Siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik melakukan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Kegiatan belajar disertai minat dan perasaan senang, karena siswa menyadari bahwa dengan belajar akan memperkaya diri sendiri, tidak ada cara lain untuk menjadi orang terdidik atau ahli selain belajar. Pada motivasi belajar intrinsik, satu-satunya jalan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan adalah dengan belajar. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar ekstrinsik melakukan aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri. Kegiatan belajar hanya menjadi sarana untuk memenuhi suatu kebutuhan yang pada dasarnya dapat dipenuhi dengan menggunakan sarana lain. Yang khas pada motivasi belajar ekstrinsik bukanlah ada atau tidak adanya pengaruh dari luar, melainkan apakah kebutuhan yang ditetapkan hanya

dapat dicapai dengan belajar atau dengan cara lain. Motivasi belajar selalu berpangkal pada suatu kebutuhan yang dihayati oleh pelaku, biarpun orang lain berperan dalam menimbulkan motivasi itu (Winkel, 2009: 194-196).

Dari paparan-paparan di atas motivasi belajar intrinsik adalah daya penggerak yang memberi dorongan siswa untuk melakukan belajar karena tujuan yang ditetapkan hanya dapat tercapai dengan belajar. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik adalah daya penggerak yang membuat siswa belajar untuk mendapatkan suatu tujuan yang tidak mutlak diperoleh dari belajar, namun ada tujuan lain dari belajar yang ingin dicapai.

e. Ciri-Ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar

Motivasi belajar menjadi aspek yang penting dari pengajaran dan pembelajaran. Murid yang tidak punya motivasi belajar tidak akan berusaha keras untuk belajar. Murid yang bermotivasi belajar tinggi senang ke sekolah dan menyerap proses belajar (Santrock, 2013: 509). Tingkat motivasi belajar individu satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Namun ada ciri-ciri khusus individu yang memiliki motivasi belajar. Dijelaskan Sudjana (2013: 61) motivasi belajar siswa dapat dilihat dalam hal, semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajar, tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajar, rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran.

Selanjutnya Sardiman (2012: 83) juga mengemukakan ciri-ciri motivasi yang berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi yang sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah orang dewasa.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapat (jika sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah Dalyono (2005: 228) mengemukakan, siswa akan tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian siswa tidak tertuju pada pelajaran, siswa suka mengganggu kelas, siswa sering meninggalkan pelajaran yang berakibat banyak mengalami kesulitan belajar.

Dari paparan di atas mengenai karakteristik orang yang mempunyai motivasi belajar tinggi, dapat dikatakan bahwa karakteristik orang yang memiliki motivasi belajar tinggi adalah senang ke sekolah dan menyerap proses belajar, pada saat proses belajar memperhatikan penjelasan guru,

segera mengerjakan tugas, berani bertanya dan menjawab secara sukarela dan lebih senang kerja mandiri. Hal tersebut sudah dapat digunakan untuk mengetahui karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan yang memiliki motivasi belajar rendah adalah sebaliknya.

f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Perbuatan atau perilaku individu manusia ditentukan oleh faktor-faktor di dalam diri, yaitu faktor pribadi dan faktor lingkungan individu yang bersangkutan (Uno, 2013: 33). Terkait hal tersebut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 97-101) menyebutkan ada enam faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Keberhasilan mencapai keinginan akan menumbuhkan kemauan bergiat kemudian menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya cita-cita akan menyebabkan aktualisasi diri. Siregar dan Nara (2011: 54) mengemukakan motivasi seorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika sebelumnya telah memiliki cita-cita. Cita-cita siswa untuk menjadi mekanik sepeda motor yang handal akan membuat siswa untuk belajar mengenai seluk beluk sepeda motor dan kegiatan belajarnya menjadi terarah.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Karena kemampuan akan memperkuat

motivasi anak untuk melakukan tugas-tugas. Dalam hal ini Siregar dan Nara (2011: 54) mengemukakan, siswa akan termotivasi kuat untuk menguasai dan mengembangkan kemampuannya di bidang yang dirasa mampu. Sehingga kemampuan siswa dalam memahami materi belajar akan sangat diperlukan karena akan digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Sebagai contoh, seorang siswa yang mengetahui dirinya memiliki kemampuan di bidang otomotif, maka kemauan untuk menguasai bidang otomotif akan lebih besar dibandingkan dengan bidang lainnya.

3) Kondisi siswa

Kondisi jasmani dan rohani siswa akan berpengaruh pada motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar dan marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian dan mengikuti pelajaran. Djaali (2012: 102) menyatakan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia seperti sandang, pangan dan papan sebagai tingkatan pertama harus terpenuhi untuk mendasari timbulnya motivasi.

4) Kondisi lingkungan siswa

Sebagai anggota masyarakat, siswa dapat terpengaruh oleh kondisi lingkungan sekitar. Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, teman sebaya dan kehidupan masyarakat. Lingkungan siswa akan banyak menentukan siswa memiliki motivasi untuk belajar atau tidak, karena lingkungan akan sangat

mempengaruhi terpenuhinya tingkat kebutuhan dasar siswa yang terdiri dari kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Santrock (2013: 531) mengemukakan bahwa latar belakang sosial anak akan mempengaruhi kehidupan anak di sekolah. Siregar dan Nara (2011: 54) juga menyatakan bahwa, lingkungan sosial yang tidak menunjukkan kebiasaan belajar dan tidak mendukung kegiatan belajar akan menyebabkan motivasi belajar siswa yang rendah. Dengan demikian kondisi lingkungan yang aman, tentram, tertib dan nyaman akan membuat semangat untuk belajar.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Lingkungan siswa yang meliputi lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan dan lingkungan budaya yang mengalami perubahan akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup, sehingga kesemua lingkungan tersebut akan mendinamiskan motivasi belajar siswa. Siregar dan Nara (2011: 55) berpendapat bahwa dinamisasi belajar dapat diamati pada sejauh mana upaya memotivasi yang dilakukan, bagaimana dengan bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar, dan semakin dinamis suasana belajar akan semakin memberi motivasi belajar yang kuat.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional. Guru dituntut untuk bisa bekerja sama dengan pusat pendidikan di luar sekolah seperti, keluarga, lembaga agama, pramuka dan pusat pendidikan pemuda, sehingga upaya guru membelajarkan siswa terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Upaya guru untuk membelajarkan siswa di sekolah dapat ditempuh dengan melakukan pembimbingan tertib belajar baik secara pribadi maupun individu. Selain itu dalam membelajarkan siswa, guru harus memiliki gairah dan menyajikannya dengan menarik karena akan mempengaruhi motivasi belajar (Siregar dan Nara,2011: 55)

Jadi motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor pribadi (intrinsik) dan faktor lingkungan (ekstrinsik) individu yang bersangkutan. Faktor intrinsik meliputi: cita-cita siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

g. Upaya-Upaya Memotivasi dalam Belajar

Dalam memotivasi siswa Nasution (2000: 83) mengemukakan bahwa memotivasi anak berarti mengatur kondisi sehingga melakukan apa yang dapat dikerjakan. Peranan motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat diperlukan dalam belajar mengajar, karena motivasi pelajar dapat mengembangkan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Namun, guru harus berhati-hati dalam menumbuhkan motivasi siswa, karena motivasi

ekstrinsik kadang-kadang tepat dan kadang-kadang bisa kurang sesuai (Sardiman, 2012: 91).

Dimiyati dan Mudjiono (2013: 101-108) menjelaskan bahwa guru disekolah berperan cukup banyak untuk meningkatkan belajar, karena guru menghadapi banyak siswa dengan bermacam-macam motivasi dan untuk meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan hal-hal berikut:

1) Optimalisasi prinsip belajar

Upaya yang dilakukan terkait optimalisasi prinsip belajar sebagai berikut.

- a) Guru harus menjelaskan tujuan belajar secara hierarkis karena belajar menjadi bermakna jika siswa memahami tujuan belajar. Dengan memahami tujuan yang harus dicapai, akan sangat berguna dan menguntungkan, sehingga akan timbul gairah untuk belajar (Sardiman, 2012: 95).
- b) Guru juga harus mampu menyusun peletakan urutan masalah yang menantang bagi siswa, karena belajar akan lebih bermakna jika siswa dihadapkan oleh suatu tantangan.
- c) Belajar menjadi bermakna bila guru mampu memusatkan segala kemampuan mental siswa dalam program kegiatan tertentu, sehingga disamping mengajarkan bahan secara terpisah-pisah, guru membuat pembelajaran dalam pengajaran unit atau proyek.

- d) Sesuai dengan perkembangan siswa, maka kebutuhan bahan-bahan belajar siswa bertambah, sehingga guru perlu mengatur bahan yang paling sederhana sampai paling menantang.
- e) Guru harus memberitahu siswa tentang kriteria keberhasilan dan kriteria kegagalan supaya belajar menjadi menantang siswa karena siswa akan memahami prinsip penilaian dan faedah nilai belajarnya bagi kehidupan dikemudian hari.

2) Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran

Guru dapat mengoptimalkan unsur dinamis belajar dan pembelajaran bagi siswa melalui upaya:

- a) Memberikan kesempatan siswa untuk mengungkapkan kesulitan belajar yang dialami.
- b) Memelihara minat, kemauan dan semangat belajar sehingga terwujud tindak belajar. Sardiman (2012:94) mengemukakan "... proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat." Minat dapat dibangkitkan dengan:
 - (1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
 - (2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
 - (3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
 - (4) Menggunakan berbagai macam bentuk belajar.
- c) Meminta kesempatan kepada orang tua siswa agar siswa diberi kesempatan untuk aktualisasi diri dalam belajar.

- d) Memanfaatkan unsur-unsur lingkungan yang mendorong belajar, misal surat kabar, tayangan televisi yang mengganggu belajar agar dicegah.
 - e) Menggunakan waktu secara tertib, penguat dan suasana gembira terpusat pada perilaku belajar.
 - f) Guru merangsang siswa dengan penguatan memberi rasa percaya diri pada siswa bahwa akan berhasil mengatasi segala hambatan.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa
- Guru wajib menggunakan pengalaman belajar dan kemampuan siswa dalam mengelola siswa belajar, upaya dapat dilakukan sebagai berikut:
- a) Siswa diberi tugas mencatat hal yang sukar pada pelajaran yang telah diajarkan, kemudian dikumpulkan pada guru.
 - b) Guru mempelajari hal-hal yang sukar bagi siswa.
 - c) Guru mencari cara memecahkan hal-hal yang sukar bagi siswa.
 - d) Guru memberitahu siswa cara memecahkan hal-hal yang sukar dan mendidikan keberanian mengatasi hal yang sukar.
 - e) Guru mengajak siswa mengalami dan mengatasi kesukaran.
 - f) Guru memberi kesempatan siswa yang mampu memecahkan masalah untuk membantu siswa lain yang mengalami kesukaran.
 - g) Guru memberi penguatan kepada siswa yang berhasil mengatasi kesukaran belajar yang telah dihadapi.
 - h) Guru menghargai pengalaman dan kemampuan siswa agar belajar secara mandiri. Sardiman (2012: 94) menyatakan, pujian

merupakan motivasi yang baik, sehingga harus diberikan dengan tepat, misal saat siswa berhasil menyelesaikan tugas dengan baik.

4) Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.

Cara mendidik dan mengembangkan cita-cita siswa dapat dilakukan antara lain dengan cara sebagai berikut:

- a) Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Nasution (2000: 82) menyatakan, siswa harus merasa aman dan senang di kelas sebagai anggota yang dihargai dan dihormati.
- b) Guru mengikutsertakan semua siswa untuk memelihara fasilitas belajar.
- c) Guru mengajak siswa untuk membuat perlombaan unjuk belajar. Sardiman (2012: 93) menjelaskan, persaingan individu maupun kelompok dapat meningkatkan potensi belajar siswa.
- d) Guru mengajak orang tua siswa untuk memperlengkap fasilitas belajar.
- e) Guru memberanikan siswa untuk menuliskan keinginan yang tercapai dan tidak tercapai, kemudian mengajak siswa untuk merumuskan keinginan yang mungkin tercapai.
- f) Guru bekerja dengan pendidik lain seperti, orang tua, ulama, pramuka dan instruktur organisasi pemuda untuk mendidik dan mengembangkan cita-cita belajar sepanjang hayat.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar

Proses belajar merupakan hal yang kompleks, siswa yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar dalam dirinya (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:

238). Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar (Dalyono, 2005: 55).

Menurut Siregar dan Nara (2011: 174-181) yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal maupun faktor eksternal, dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani maupun rohani siswa. Faktor internal dibedakan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan keadaan jasmani seseorang. Faktor fisiologis dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Kondisi Badan

Keadaan jasmani yang optimal akan berbeda sekali hasil belajarnya dibandingkan keadaan jasmani yang lemah.

b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu

Mata dan telinga berperan penting dalam belajar, bila mata dan telinga tidak sehat maka pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan keadaan kejiwaan siswa. Faktor psikologis dapat ditinjau dari:

a) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki anak untuk mencapai keberhasilan. Bakat setiap anak tidak sama. Bakat akan mempengaruhi prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu. Minat pembawaan akan minat yang muncul tanpa dipengaruhi faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan, sebaliknya minat juga bisa muncul karena ada pengaruh dari luar.

c) Inteligensi

Inteligensi adalah kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

d) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal manusia yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Faktor eksternal dibagi menjadi:

1) Faktor sosial

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga meliputi cara mendidik anak oleh orang tua, suasana rumah yang diciptakan oleh anggota keluarga,

kemampuan ekonomi keluarga untuk mencukupi kebutuhan belajar anak dan latar belakang kebudayaan dalam keluarga yang memengaruhi sikap anak untuk belajar.

b) Lingkungan guru

Lingkungan guru meliputi interaksi guru dengan murid, hubungan antar murid dan cara penyajian bahan pelajaran.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi teman bergaul karena akan mempengaruhi kepribadian dan sosialisasi anak, pola hidup lingkungan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, kegiatan dalam masyarakat yang diikuti anak dan *mass media*.

2) Faktor Non-sosial

a) Sarana dan prasarana sekolah

Meliputi kurikulum yang digunakan, media pendidikan yang digunakan, keadaan gedung sekolah dan sarana belajar.

b) Waktu belajar

Siswa yang bersekolah di pagi hari dan di sore hari memiliki kondisi yang berbeda. Siswa yang belajar di pagi hari, pikiran dan jasmani masih segar, sedangkan yang belajar di sore hari mnedengarkan belajar sambil mengantuk.

c) Rumah

Kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tidak memiliki sarana umum untuk kegiatan anak akan berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar.

d) Alam

Dapat berupa keadaan cuaca yang tidak mendukung untuk melangsungkan proses belajar mengajar.

3. Peran Motivasi dalam Belajar

Adanya motivasi dalam belajar yang baik akan menunjukkan hasil belajar yang baik, usaha yang tekun dengan didasari motivasi dapat melahirkan prestasi yang baik bagi siswa yang belajar. Intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat prestasi belajar (Sardiman, 2012: 85-86). Motivasi merupakan faktor yang paling baik untuk prestasi belajar, karena motivasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar (Siregar dan Nara, 2011: 52).

Uno (2013: 27-29) mengemukakan bahwa motivasi mempunyai peran penting dalam belajar dan pembelajaran. Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono (2013: 85-86) menjelaskan motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa motivasi belajar berperan:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses belajar dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar.

- d. Membesarkan semangat belajar.
- e. Menyadarkan adanya kesinambungan dari perjalanan belajar kemudian bekerja.

Sedangkan bagi guru motivasi belajar memiliki peran:

- a. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
- b. Guru dapat menggunakan berbagai macam strategi belajar yang sesuai setelah mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas.
- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk menentukan peran pedagogis, apakah sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pendidik atau pemberi hadiah, yang sesuai dengan perilaku siswa.
- d. Memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis agar semua siswa belajar sampai berhasil.

Dengan demikian, motivasi belajar siswa memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar pada siswa hendaknya selalu diperhatikan oleh guru dan pihak sekolah, karena faktor motivasi belajar memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa.

B. Penelitian Relevan

Ahmad Ady Dharmawan (2010), dengan judul penelitian "Persepsi Guru Otomotif Tentang Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Pungging, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dan Upaya Pengelolaannya". Hasil penelitian yang diperoleh,

siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan mempunyai tingkat motivasi belajar yang tergolong tinggi. Faktor utama yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu yang berasal dari siswa itu sendiri (faktor intrinsik) meliputi: minat, bakat, tingkat inteligensi dan kesiapan belajar, faktor yang berasal dari luar individu (faktor ekstrinsik) yang meliputi: faktor ekonomi, keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran yang digunakan serta kelengkapan sarana dan prasarana. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang bermotivasi tinggi dapat dilakukan dengan upaya-upaya, memfasilitasi yang dibutuhkan siswa untuk belajar lebih giat, diterapkannya sistem pembelajaran akselerasi, diberikan *reward* atau penghargaan bagi siswa yang berprestasi. Sedangkan untuk siswa yang bermotivasi rendah dilakukan dengan upaya-upaya seperti guru berkeliling melihat yang dilakukan oleh siswanya dan menanyakan pemahaman mereka tentang materi yang disampaikan, memberikan peraturan yang tegas, ketika pelaksanaan KBM diselingi dengan hal-hal jenaka, memberikan pengarahan kepada orang tua/wali murid agar memberikan bimbingan dan dorongan kepada anaknya ketika berada di rumah.

Yanuarini (2011), dengan judul penelitian "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa di SMK Ma`arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2009/2010". Hasil penelitian menunjukkan faktor instrinsik mempengaruhi motivasi belajar siswa pada tingkat tinggi (68,09%) yaitu aspek fisiologis tingkat sedang (65,09%) terdiri dari postur tubuh (68,21%), kesehatan siswa (73,21%), kelengkapan anggota badan (57,61%). Aspek psikologis mempengaruhi motivasi tingkat tinggi (70,43%) terdiri dari bakat (72,18%), minat (77,05%), cita-cita (60,77%), kemampuan (76,54%).

Faktor ekstrinsik mempengaruhi motivasi belajar siswa pada tingkat tinggi (72,77%) yaitu aspek penghargaan pada tingkat tinggi (70,68%) terdiri dari pujian (67,86%), hadiah (73,50%). Aspek memenuhi kebutuhan belajar pada tingkat tinggi (73,12%) terdiri dari untuk memenuhi kewajiban (78,59%), menghindari hukuman (73,46%), untuk meningkatkan gengsi sosial (67,31%). Aspek lingkungan belajar pada tingkat tinggi (73,24%) terdiri dari alam (77,05%), keluarga (70,06%), sekolah (70,13%), masyarakat (83,91%).

C. Kerangka Berpikir

Dalam suatu pembelajaran, motivasi siswa mengikuti pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting. Motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena sebagai faktor yang banyak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran. Belajar akan terjadi tergantung dari siswa itu sendiri, jika siswa memutuskan untuk belajar maka akan terjadi belajar, namun jika siswa memutuskan tidak belajar maka tidak terjadi belajar. Untuk menjadikan siswa memutuskan untuk belajar diperlukan dorongan baik dari dalam diri maupun luar diri siswa, sehingga siswa terdorong melakukan belajar.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan dapat mengembangkan pesan yang disampaikan guru, memiliki inisiatif dalam belajar, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar sehingga, proses belajar berjalan dengan baik dan motivasi belajar yang dimiliki siswa akan membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih mudah untuk memiliki prestasi belajar.

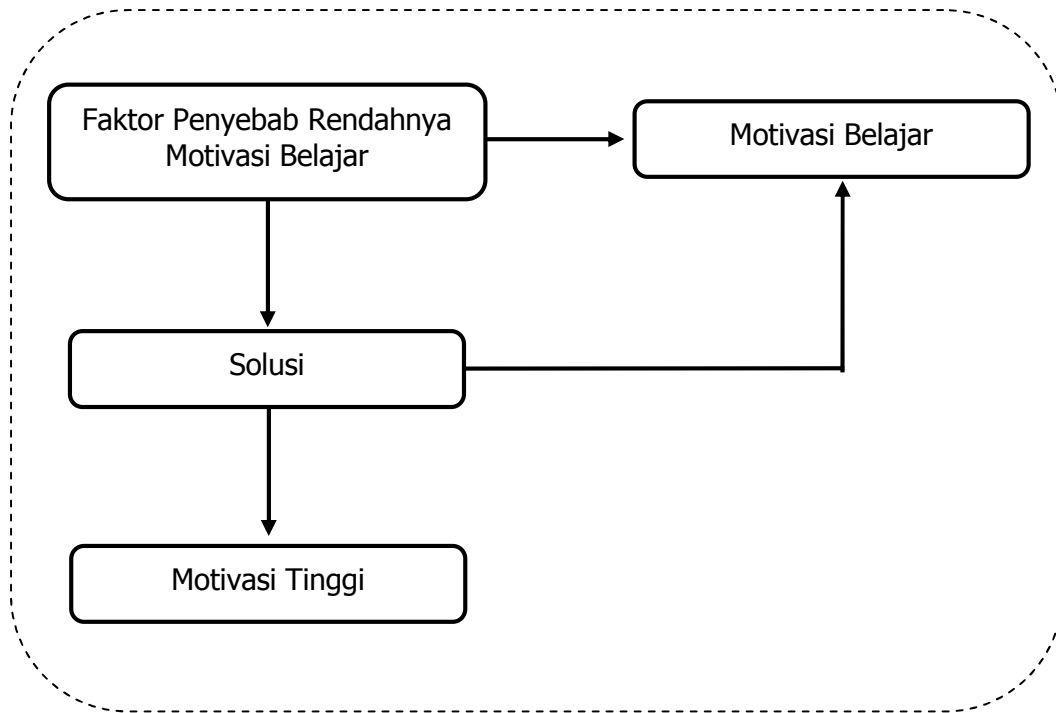
Tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Siswa juga bisa memiliki motivasi belajar yang rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa menjadi masalah yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan menjadikan siswa malas untuk belajar, siswa akan tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatian siswa tidak tertuju pada pelajaran, siswa suka mengganggu kelas, siswa sering meninggalkan pelajaran yang berakibat banyak mengalami kesulitan belajar. Sehingga pesan yang disampaikan oleh guru tidak diterima dengan baik oleh siswa.

Permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa harus ditangani dengan tepat dengan mencari faktor-faktor penyebabnya. Setelah faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa diketahui maka dapat ditentukan bentuk penanganan sesuai keadaan yang ada oleh pihak sekolah. Permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa yang ditangani dengan tepat akan membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Seperti dijelaskan pada sub bab sebelumnya, motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi cita-cita siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru membelajarkan siswa. Faktor-faktor tersebut dapat menguatkan dan melemahkan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi cita-cita siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa. Kemudian faktor ekstrinsik meliputi kondisi

lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru membelajarkan siswa. Berikut ini bagan untuk menggambar uraian kerangka pikir penelitian ini.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro memiliki cita-cita belajar di Jurusan Teknik Sepeda Motor?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro?
3. Bagaimana solusi penanganan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sukardi (2008: 157) mengemukakan, penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menggambarkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, Jl. Samas Km.2,4 Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta. Penelitian akan dilakukan pada tahun ajaran 2015/2016 pada tanggal 16-21 November 2015.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Jumlah siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang terdiri dari 5 kelas, yaitu kelas XI TSM 1, XI TSM 2, XI TSM 3, XI TSM 4 dan XI TSM 5 berjumlah 150 siswa. Sugiyono (2010: 117) menjelaskan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Tabel 1. Jumlah Siswa Setiap Kelas.

No.	Kelas	Populasi
1.	XI TSM 1	32
2.	XI TSM 2	32
3.	XI TSM 3	26
4.	XI TSM 4	29
5.	XI TSM 5	31
Jumlah Total		150 siswa

Dari 150 siswa diambil 30 siswa untuk digunakan sebagai responden uji coba instrumen yang diambil menggunakan teknik *Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 120) teknik *Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak dengan peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Setelah 30 siswa diambil sebagai sampel uji coba instrumen penelitian, maka penelitian dilakukan kepada 120 siswa yang belum menjadi anggota uji coba instrumen untuk mencari faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar.

Selanjutnya untuk mencari solusi penanganan rendahnya motivasi belajar siswa penelitian dilakukan kepada 5 guru sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel untuk responden guru menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono (2010: 124) menjelaskan, *Purposive Sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan responden guru dalam penelitian ini adalah guru yang berperan dalam menentukan setiap keputusan yang akan dilaksanakan oleh sekolah dan guru yang berperan di Jurusan Teknik Sepeda Motor yaitu, Guru Kelas, Kepala Teknik Sepeda Motor, Guru Bimbingan Konseling, Wakil Kepala bagian Kurikulum dan Kepala Sekolah.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2013: 25). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Sehingga definisi operasional variabel merupakan definisi dari faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar dikelompokkan menjadi faktor pribadi (intrinsik) dan faktor luar diri/lingkungan (ekstrinsik) individu yang bersangkutan. Faktor intrinsik meliputi: cita-cita siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa. Sedangkan faktor ekstrinsik meliputi kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru dalam membelajarkan siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 1995: 134). Berdasarkan jumlah responden penelitian yang telah dibahas di atas, pada penelitian ini cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menggunakan angket. Sugiyono (2010: 199) menjelaskan, bahwa angket merupakan cara pengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, angket cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar. Angket yang digunakan perpaduan dua tipe angket, yaitu angket tertutup yang digunakan untuk membantu responden menjawab dengan cepat dan

memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul, kemudian angket terbuka yang digunakan untuk mendapatkan jawaban berbentuk uraian. Pernyataan dalam angket dibuat dengan kalimat positif dan negatif agar responden memberikan jawaban pada setiap pertanyaan atau pernyataan dengan serius dan tidak mekanistik. Pada pernyataan-pernyataan tersendiri diberi ruang untuk responden menuliskan uraian alasan dalam memilih jawaban, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang tidak tercakup dalam pernyataan yang tersedia.

Selanjutnya dalam pengambilan data untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa, instrumen dibagikan kepada 120 responden untuk diisi dengan sungguh-sungguh, memilih jawaban dan menjelaskannya pada beberapa pernyataan yang sesuai untuk menggambarkan keadaan masing-masing responden kemudian dikumpulkan. Setelah instrumen terkumpul, kemudian diberi penskoran sehingga diperoleh data mentah. Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dideskripsikan untuk menggambarkan hasil pengambilan data.

Setelah data faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa diketahui, selanjutnya data tersebut akan dijadikan acuan untuk menyusun angket terbuka yang akan digunakan untuk mencari solusi penanganan dengan responden Guru Kelas, Kepala Teknik Sepeda Motor, Guru Bimbingan Konseling, Wakil Kepala bagian Kurikulum dan Kepala Sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didasarkan pada variabel penelitian, yaitu data

tentang faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dan akan dikumpulkan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2010: 133-134) menjelaskan, skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur dan menghasilkan data kuantitatif. Sedangkan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial adalah jenis skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala berbentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden diminta untuk memberikan jawaban terhadap pernyataan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang ada. Peneliti menggunakan empat alternatif jawaban yang dimaksudkan untuk menghindari responden dengan kecenderungan memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah karena dapat menyebabkan informasi yang diperoleh menjadi tidak pasti. Untuk memberi skor pada jawaban, diberi bobot sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Bobot Jawaban.

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	4	1

Selain jawaban yang telah disediakan, peneliti menyediakan ruang untuk responden memberikan uraian atau alasan memilih jawaban yang telah

disediakan. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang data yang diperoleh dari hasil pengukuran dengan skala *Likert*, jawaban yang diuraikan akan memberikan kesempatan untuk menjawab sesuai dengan pendapat dan keadaan responden, sehingga data yang diperoleh dapat digambarkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kisi-kisi yang digunakan untuk menyusun instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen.

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir		Jumlah
			+	-	
Faktor- Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar	Faktor Intrinsik	Cita-Cita Siswa	1, 16, 19, 24, 32	2, 21, 27, 37, 44	10
		Kemampuan Siswa	8, 9, 34, 40, 43	3, 36, 42, 48, 51	10
		Kondisi Siswa	7, 45, 47, 54, 60	10, 49, 52, 57, 58	10
	Faktor Ekstrinsik	Kondisi Lingkungan Siswa	11, 17, 26, 41, 45	6, 31, 38, 39, 46	10
		Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar Dan Pembelajaran	4, 20, 22, 35, 56	5, 14, 23, 25, 50	10
		Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa	12, 15, 29, 30, 59	13, 18, 28, 33, 53	10
	Jumlah Total		30	30	60

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan instrumen yang memiliki kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) dilakukan uji coba instrumen, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan data yang terkumpul benar-benar

data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya yaitu faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa. Pengujian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dengan subjek yang digunakan untuk uji coba adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor yang tidak digunakan sebagai subjek penelitian yaitu sejumlah 30 siswa. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid berarti mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mendapatkan validitas, instrumen harus melalui beberapa pengujian. Pada instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini hanya dilakukan pengujian validitas konstruksi. Menurut Sugiyono (2010: 176) instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi, yaitu instrumen dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang telah didefinisikan.

Untuk pengujian validitas konstruksi akan digunakan pendapat dari ahli tentang instrumen yang akan disusun, selanjutnya instrumen akan diuji coba pada subjek yang telah disebutkan di atas. Validator konstruksi dalam penelitian ini adalah Bapak Suparjiyanto, S.Pd., Bapak Martubi, M.Pd., M.T., Bapak Dr. Tawadjono Us., M.Pd. Kemudian data uji coba yang diperoleh ditabulasikan untuk mengkorelasikan skor faktor dengan skor total dengan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara skor faktor X dan skor total Y
 N : jumlah subjek
 $\sum XY$: jumlah perkalian x dengan y
 $\sum X$: jumlah X
 $\sum Y$: jumlah Y
 $\sum X^2$: jumlah X kuadrat
 $\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

(Sugiyono, 2010: 255)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud tidak valid.

Untuk memberikan interpretasi validitas pada hasil analisis item instrumen peneliti menggunakan pedoman berikut:

Tabel 4. Pedoman Interpretasi Terhadap Validitas.

Besar nilai r_{xy}	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 100	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,0400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkorelasi)

Sumber: Arikunto (2013: 319)

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel. 5 Data Hasil Analisis Item Instrumen.

No. Butir Angket	I_{hitung}	I_{tabel}	Keterangan	Interpretasi
1	0,444	0,361	Valid	Agak Rendah
2	0,623	0,361	Valid	Cukup
3	0,496	0,361	Valid	Agak Rendah
4	0,387	0,361	Valid	Rendah
5	0,398	0,361	Valid	Rendah
6	0,155	0,361	Tidak	Sangat Rendah
7	0,45	0,361	Valid	Agak Rendah
8	0,428	0,361	Valid	Agak Rendah
9	0,479	0,361	Valid	Agak Rendah
10	0,403	0,361	Valid	Agak Rendah
11	0,501	0,361	Valid	Agak Rendah
12	0,444	0,361	Valid	Agak Rendah
13	0,412	0,361	Valid	Agak Rendah
14	0,050	0,361	Tidak	Sangat Rendah
15	0,458	0,361	Valid	Agak Rendah
16	0,414	0,361	Valid	Agak Rendah
17	0,465	0,361	Valid	Agak Rendah
18	0,389	0,361	Valid	Rendah
19	0,405	0,361	Valid	Agak Rendah
20	0,513	0,361	Valid	Agak Rendah
21	0,397	0,361	Valid	Rendah
22	0,552	0,361	Valid	Agak Rendah
23	0,466	0,361	Valid	Agak Rendah
24	0,407	0,361	Valid	Agak Rendah
25	0,365	0,361	Valid	Rendah
26	0,569	0,361	Valid	Agak Rendah
27	0,335	0,361	Tidak	Rendah
28	0,468	0,361	Valid	Agak Rendah
29	0,541	0,361	Valid	Agak Rendah
30	0,404	0,361	Valid	Agak Rendah
31	0,545	0,361	Valid	Agak Rendah
32	0,372	0,361	Valid	Rendah
33	0,379	0,361	Valid	Rendah
34	0,255	0,361	Tidak	Rendah
35	0,454	0,361	Valid	Agak Rendah
36	0,309	0,361	Tidak	Rendah
37	0,400	0,361	Valid	Agak Rendah
38	0,367	0,361	Valid	Rendah
39	0,652	0,361	Valid	Cukup
40	0,379	0,361	Valid	Rendah

Bersambung

Sambungan

No. Butir Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan	Interpretasi
41	0,401	0,361	Valid	Agak Rendah
42	0,414	0,361	Valid	Agak Rendah
43	0,417	0,361	Valid	Agak Rendah
44	0,391	0,361	Valid	Rendah
45	0,541	0,361	Valid	Agak Rendah
46	0,394	0,361	Valid	Rendah
47	-0,014	0,361	Tidak	Sangat Rendah
48	0,555	0,361	Valid	Agak Rendah
49	0,623	0,361	Valid	Cukup
50	0,373	0,361	Valid	Rendah
51	0,459	0,361	Valid	Agak Rendah
52	0,395	0,361	Valid	Rendah
53	0,367	0,361	Valid	Rendah
54	0,393	0,361	Valid	Rendah
55	0,219	0,361	Tidak	Rendah
56	0,195	0,361	Tidak	Sangat Rendah
57	0,459	0,361	Valid	Agak Rendah
58	0,387	0,361	Valid	Rendah
59	-0,253	0,361	Tidak	Sangat Rendah
60	0,474	0,361	Valid	Agak Rendah

Untuk butir instrumen yang tidak valid maka butir instrumen tidak digunakan, yaitu butir nomer 6, 14, 27, 34, 36, 47, 55, 56 dan 59. Untuk menyeimbangkan jumlah butir pada setiap indikator maka butir nomer 32, 53 dan 58 disisihkan. Arikunto mengemukakan (1995: 177) untuk mengusahakan jumlah butir instrumen yang seimbang peneliti dapat mengurangi jumlah butir pada variabel atau sub variabel yang rincian deskriptornya cukup banyak dengan memilih hanya salah satu atau wakil deskriptor yang diperkirakan merupakan deskriptor inti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan

reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu berlainan akan menunjukkan hasil yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus *Cronbach's Alpha*, rumus ini digunakan karena angket atau kuisioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terpadat jawaban yang bernilai salah atau nol. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir
- σ_t^2 : varian total

(Arikunto, 2013:239)

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, maka instrumen dapat dikatakan reliabel apabila koefisien alpha \geq dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

Untuk memberikan interpretasi interpretasi terhadap koefisien korelasi instrumen peneliti menggunakan pedoman berikut:

Tabel 6. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2013: 231)

Setelah melakukan pengujian dengan *Cronbach's Alpha* didapatkan hasil nilai sebagai berikut:

Tabel 7. Data Reliabilitas Instrumen.

Nama Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan	Tingkat Hubungan
Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar	0,917	Reliabel	Sangat Tinggi

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif persentase untuk data yang diperoleh dari pembagian angket. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan persentase yang dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor hasil penelitian}}{\text{skor ideal maksimum}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2010: 137)

Hasil analisis ditampilkan dengan tingkat kriteria pengukuran yang dilakukan untuk bisa memberikan gradasi kondisi kesulitan belajar. Data ditampilkan dalam interpretasi skor yang didapat dari kuesioner yang dijawab oleh siswa. Kriteria disusun dengan memperhatikan rentangan bilangan tanpa mempertimbangkan apa-apa yang dilakukan dengan membagi rentangan bilangan (Arikunto, 2009: 35). Kriteria penilaian setiap faktor penyebab rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas XI Teknik Sepeda Motot SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro pada instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 kategori, yaitu Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Rendah (R) dan Sangat Rendah (SR). Kriteria penilaian untuk

setiap faktor penyebab rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria Penilaian Hasil Hitung Skor Angket.

Interval	Interpretasi
76% - 100%	Sangat Tinggi
51% - 75%	Tinggi
26%-50%	Rendah
0%-25%	Sangat Rendah

Selanjutnya data yang telah diolah disajikan dalam bentuk diagram untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

Sedangkan data dari hasil pembagian angket untuk mengetahui solusi penanganan faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa, akan dinalisis menggunakan teknik reduksi data, dimana data yang diperoleh akan dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok. Sugiyono (2010: 338), menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang data yang telah diperoleh. Untuk mereduksi data, tujuan yang dicari digunakan sebagai panduan sehingga peneliti akan fokus dalam melakukan reduksi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mendeskripsikan hasil penelitian faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa akan dijelaskan dengan tabel dan grafik distribusi jawaban responden. Sedangkan untuk mendeskripsikan hasil penelitian tentang solusi penanganan rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro akan disajikan dengan mendeskripsikan hal-hal yang pokok dari jawaban yang diberikan oleh responden. Berikut akan disajikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dengan menyebar angket di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro pada 120 siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor sebagai responden untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dan menyebar angket pada 5 guru sebagai responden untuk mengetahui solusi permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

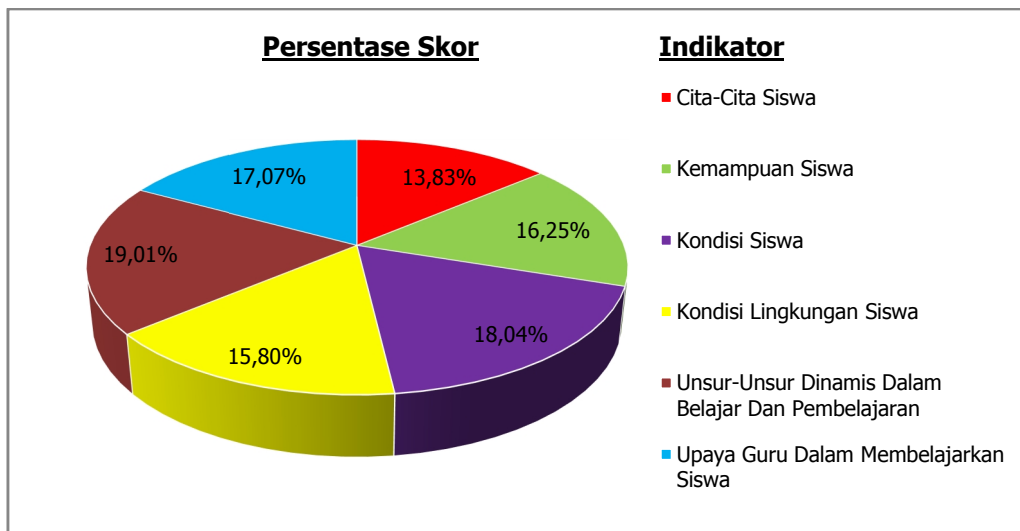
1. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Berikut merupakan data perolehan skor jawaban hasil penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar pada siswa kelas XI TSM SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ditinjau dari faktor intrinsik dengan indikator cita-cita siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan ditinjau dari faktor ekstrinsik dengan indikator kondisi lingkungan siswa unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Tabel 9. Data Perolehan Skor Jawaban Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar.

NO.	INDIKATOR	SKOR	PERSENTASE (%)
1	Cita-Cita Siswa	1703	13,83
2	Kemampuan Siswa	2001	16,25
3	Kondisi Siswa	2221	18,04
4	Kondisi Lingkungan Siswa	1945	15,80
5	Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar Dan Pembelajaran	2340	19,01
6	Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa	2102	17,07
Total		12312	100

Diagram data perolehan skor jawaban pada setiap indikator faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Data Perolehan Skor Jawaban.

Dari tabel 9 dan grafik 2 di atas dapat diketahui, dari 100% skor jawaban yang diperoleh indikator cita-cita memperoleh skor sebesar 13,83%; indikator kemampuan siswa memperoleh skor sebesar 16,25%; indikator kondisi siswa memperoleh skor sebesar 18,04%; indikator kondisi lingkungan siswa memperoleh skor sebesar 15,80%; indikator unsur-unsur dinamis dalam

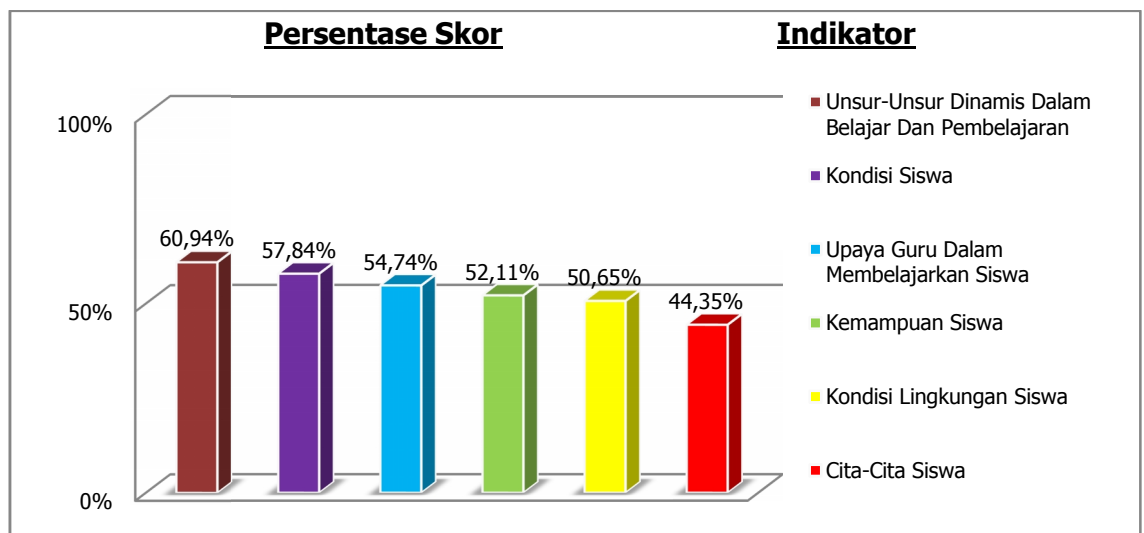
belajar dan pembelajaran memperoleh skor sebesar 19,01% dan indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa memperoleh skor sebesar 17,07%.

Untuk melihat gradasi dari skor jawaban yang diperoleh pada setiap indikator akan disajikan pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 10. Interpretasi Skor Jawaban Setiap Indikator.

NO.	INDIKATOR	SKOR	SKOR IDEAL	PERSENTASE (%)	INTERPRETASI
1	Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar Dan Pembelajaran	2340	3840	60,94	Tinggi
2	Kondisi Siswa	2221	3840	57,84	Tinggi
3	Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa	2102	3840	54,74	Tinggi
4	Kemampuan Siswa	2001	3840	52,11	Tinggi
5	Kondisi Lingkungan Siswa	1945	3840	50,65	Tinggi
6	Cita-Cita Siswa	1703	3840	44,35	Rendah

Grafik data interpretasi skor jawaban pada setiap indikator faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Setiap Indikator.

Berdasarkan tabel 10 dan grafik 3 yang telah disajikan dapat diketahui bahwa dari 100% skor yang diharapkan, indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran memperoleh skor 2340 dengan persentase 60,94%; indikator kondisi siswa memperoleh skor 2221 dengan persentase 57,84%; indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa memperoleh skor 2102 dengan persentase 54,74%; indikator kemampuan siswa memperoleh skor 2001 dengan persentase 52,11%; indikator kondisi lingkungan memperoleh skor 1945 dengan bobot persentase 50,65%. Interpretasi untuk skor jawaban pada kelima indikator tersebut adalah tinggi, sedangkan interpretasi indikator cita-cita siswa dengan perolehan skor 1703 dan persentase 58,96% adalah rendah.

Untuk melihat data distribusi skor pada faktor intrinsik siswa dan faktor ekstrinsik siswa sebagai penyebab rendahnya motivasi belajar siswa akan disajikan pada sub bab berikut:

a. Faktor Instrinsik

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, faktor instrinsik merupakan faktor pribadi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar. Pada faktor intrinsik ada 3 indikator yang diidentifikasi, yaitu cita-cita siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa. Berikut akan disajikan tabel dan grafik interpretasi skor jawaban yang diperoleh pada faktor intrinsik untuk setiap indikator.

1) Indikator Cita-Cita Siswa

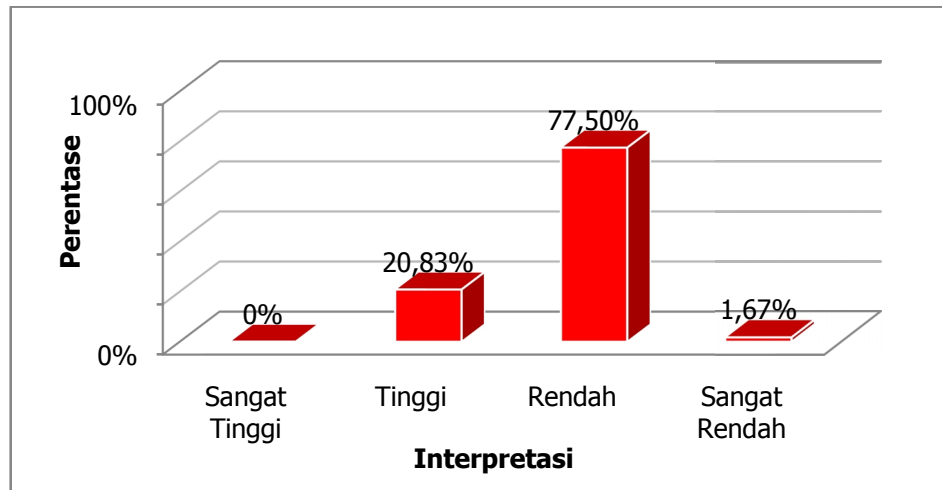
Indikator faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari cita-cita siswa dinyatakan dalam angket pada butir nomor

1, 2, 17,19, 22, 31 dan 38. Berikut akan disajikan tabel data interpretasi skor jawaban responden indikator cita-cita siswa.

Tabel 11. Data Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Cita-Cita Siswa.

No.	Interpretasi	Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	81,26% - 100%	0	0
2	Tinggi	62,51% - 81,25%	25	20,83
3	Rendah	43,76% - 62,50%	93	77,50
4	Sangat Rendah	25%- 43,75%	2	1,67
Total			120	100

Grafik distribusi interpretasi skor jawaban responden indikator cita-cita siswa diperlihatkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 4. Grafik Interpretasi Skor Jawaban responden Indikator Cita-Cita Siswa.

Dari tabel 11 dan grafik 4 dapat diketahui bahwa persentase responden dengan interpretasi skor jawaban sangat tinggi sebanyak 0%; tinggi sebanyak 20,83%; rendah sebanyak 77,50% dan sangat rendah sebanyak 1,67%.

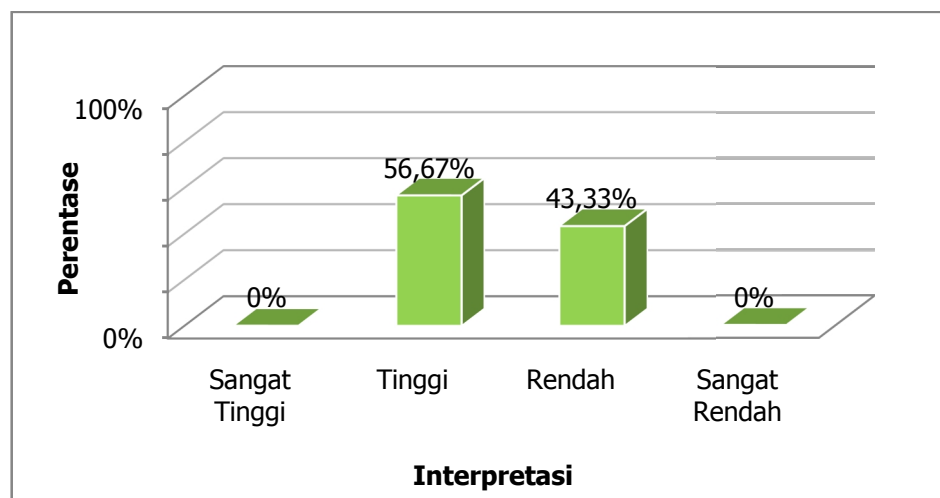
2) Indikator Kemampuan Siswa

Indikator faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari kemampuan siswa dinyatakan dalam angket pada butir nomor 3, 7, 8, 34, 36, 37, 41 dan 44. Berikut akan disajikan tabel data interpretasi skor jawaban responden indikator kemampuan siswa.

Tabel 12. Data Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kemampuan Siswa.

No.	Interpretasi	Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	81,26% - 100%	0	0
2	Tinggi	62,51% - 81,25%	68	56,67
3	Rendah	43,76% - 62,50%	52	43,33
4	Sangat Rendah	25%- 43,75%	0	0
Total			120	100

Grafik distribusi interpretasi skor jawaban responden indikator kemampuan siswa diperlihatkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 5. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kemampuan Siswa.

Dari tabel 12 dan grafik 5 dapat diketahui bahwa persentase responden dengan interpretasi skor jawaban sangat tinggi sebanyak

0%; tinggi sebanyak 56,67%; rendah sebanyak 43,33% dan sangat rendah sebanyak 0%.

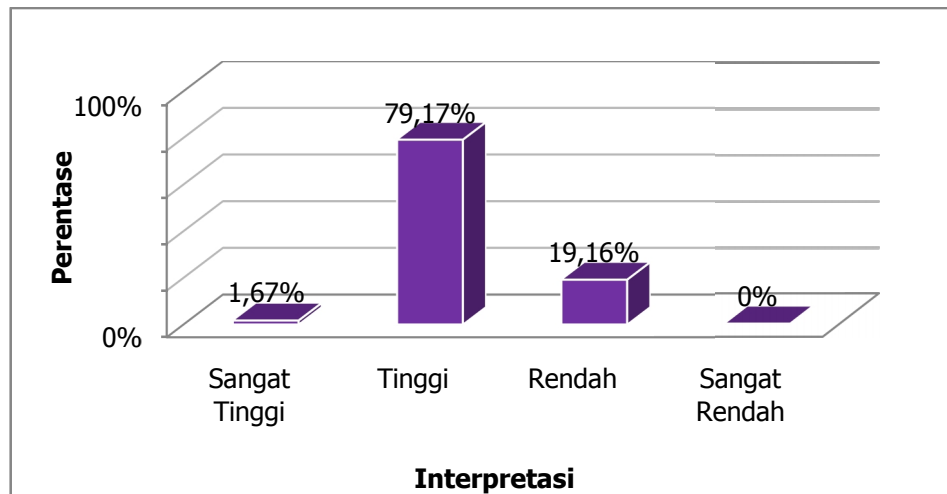
3) Indikator Kondisi Siswa

Indikator faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari kondisi siswa dinyatakan dalam angket pada butir nomor 6, 9, 39, 42, 45, 46, 47 dan 48. Berikut akan disajikan tabel data interpretasi skor jawaban responden indikator cita-cita siswa.

Tabel 13. Data Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kondisi Siswa.

No.	Interpretasi	Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	81,26% - 100%	2	1,67
2	Tinggi	62,51% - 81,25%	95	79,17
3	Rendah	43,76% - 62,50%	23	19,16
4	Sangat Rendah	25%- 43,75%	0	0
Total			120	100

Grafik distribusi interpretasi skor jawaban responden indikator Kemampuan siswa diperlihatkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 6. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kondisi Siswa.

Dari tabel 13 dan grafik 6 dapat diketahui bahwa persentase responden dengan interpretasi skor jawaban sangat tinggi sebanyak 1,67%; tinggi sebanyak 79,17%; rendah sebanyak 19,16% dan sangat rendah sebanyak 0%.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor lingkungan yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pada faktor ekstrinsik 3 indikator yang diidentifikasi adalah kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Berikut akan disajikan tabel dan grafik interpretasi skor jawaban yang diperoleh pada faktor ekstrinsik untuk setiap indikator.

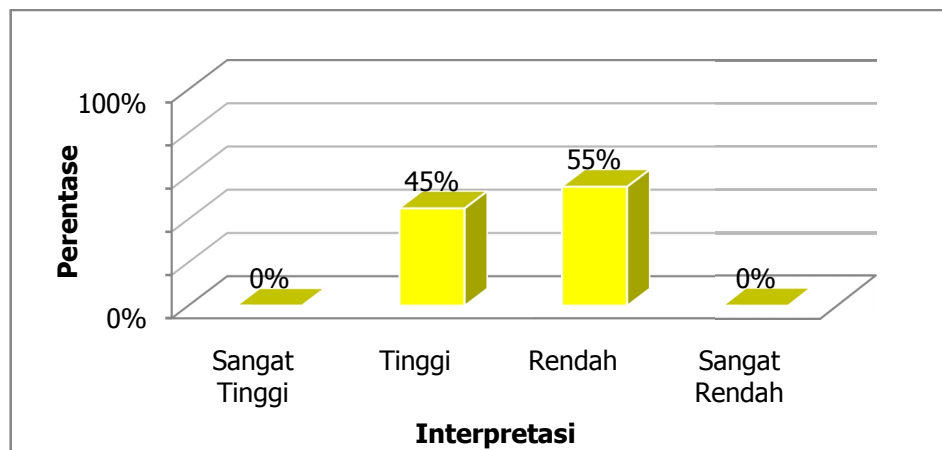
1) Indikator Kondisi Lingkungan Siswa

Indikator faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari kondisi lingkungan siswa dinyatakan dalam angket pada butir nomor 10,15, 24, 28, 33, 35 dan 40. Berikut akan disajikan tabel data interpretasi skor jawaban responden indikator kondisi lingkungan siswa.

Tabel 14. Data Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kondisi Lingkungan Siswa.

No.	Interpretasi	Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	81,26% - 100%	0	0
2	Tinggi	62,51% - 81,25%	54	45
3	Rendah	43,76% - 62,50%	66	55
4	Sangat Rendah	25%- 43,75%	0	0
Total			120	100

Grafik distribusi interpretasi skor jawaban responden indikator Kondisi lingkungan siswa diperlihatkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 7. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Kondisi Lingkungan Siswa.

Dari tabel 14 dan grafik 7 dapat diketahui bahwa persentase responden dengan interpretasi skor jawaban sangat tinggi sebanyak 0%; tinggi sebanyak 45%; rendah sebanyak 55% dan sangat rendah sebanyak 0%.

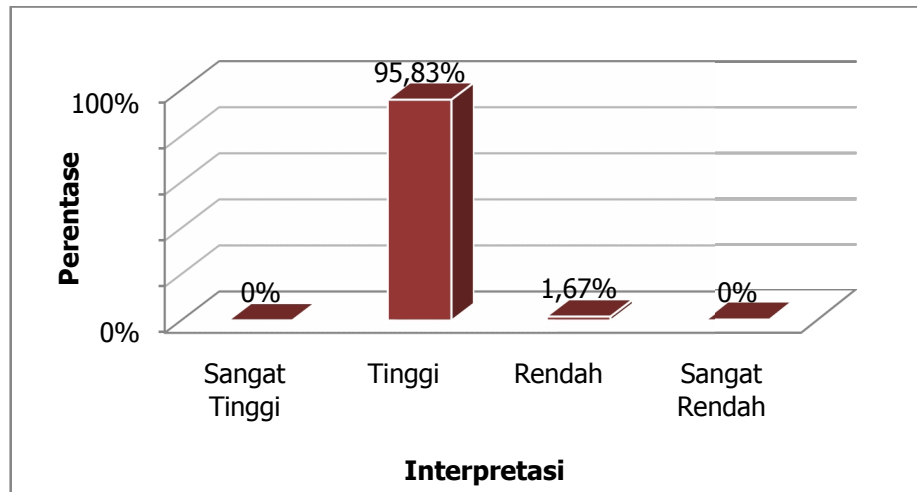
2) Indikator Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Indikator faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran dinyatakan dalam angket pada butir nomor 4, 5, 18, 20, 21, 23, 30 dan 43. Berikut akan disajikan tabel data interpretasi skor jawaban responden indikator Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran.

Tabel 15. Data Interpretasi Indikator Skor Jawaban Responden Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran.

No.	Interpretasi	Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	81,26% - 100%	0	0
2	Tinggi	62,51% - 81,25%	115	95,83
3	Rendah	43,76% - 62,50%	5	4,17
4	Sangat Rendah	25%- 43,75%	0	0
Total			120	100

Grafik distribusi interpretasi skor jawaban responden indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran diperlihatkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 8. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran.

Dari tabel 15 dan grafik 8 dapat diketahui bahwa persentase responden dengan interpretasi skor jawaban sangat tinggi sebanyak 0,%; tinggi sebanyak 95,83%; rendah sebanyak 4,17% dan sangat rendah sebanyak 0%.

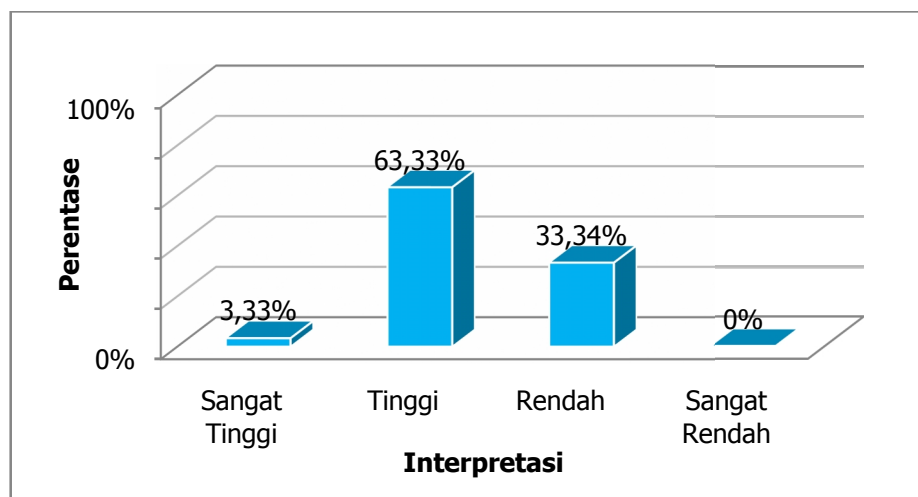
3) Indikator Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Indikator faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa ditinjau dari upaya guru dalam membelajarkan siswa dinyatakan dalam angket pada butir nomor 11, 12, 13, 16, 25, 26, 27 dan 29. Berikut akan disajikan tabel data interpretasi skor jawaban responden indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Tabel 16. Data Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa.

No.	Interpretasi	Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	81,26% - 100%	4	3,33
2	Tinggi	62,51% - 81,25%	76	63,33
3	Rendah	43,76% - 62,50%	40	33,34
4	Sangat Rendah	25%- 43,75%	0	0
Total			120	100

Grafik distribusi interpretasi skor jawaban responden indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa diperlihatkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 9. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Responden Indikator Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa.

Dari tabel 16 dan grafik 9 dapat diketahui bahwa persentase responden dengan interpretasi skor jawaban sangat tinggi sebanyak 3,33%; tinggi sebanyak 63,33%; rendah sebanyak 33,34% dan sangat rendah sebanyak 0%.

2. Solusi Penanganan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Dari angket yang diberikan kepada 5 guru sebagai responden didapatkan jawaban solusi untuk permasalahan rendahnya motivasi belajar pada siswa

kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 17. Jawaban Solusi Penanganan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa.

No.	Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar	Solusi Penanganan
1	Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar Dan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajarkan siswa untuk dapat menyelesaikan kesulitan belajar. • Guru mengajak orang tua siswa melengkapi fasilitas belajar siswa di rumah.
2	Kondisi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih kedisiplinan siswa. • Guru membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa.
3	Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran. • Melakukan variasi metode pembelajaran.
4	Kemampuan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kemampuan siswa. • Guru memberikan materi pelajaran untuk dipelajari di rumah.
5	Kondisi Lingkungan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Memaksimalkan peran Wakil Kepala bagian Humas dan Guru BK. • Berkoordinasi dengan wali murid.

Bersambung

Sambungan

No.	Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar	Solusi Penanganan
6	Cita-Cita Siswa	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan pandangan keberhasilan dari pendidikan yang ditempuh di jurusan teknik sepeda motor.• Mengikut sertakan siswa pada perlombaan-perlombaan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro ditinjau dari faktor instrinsik dengan indikator cita-cita siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa dan ditinjau dari faktor ekstrinsik dengan indikator kondisi lingkungan siswa unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa; (2) Menentukan solusi penanganan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Berikut akan dibahas hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diketahui besarnya faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran memiliki persentase

sebagai penyebab rendahnya motivasi belajar siswa sebesar 19,01% dengan interpretasi tinggi. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran merupakan penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dengan persentase tertinggi. Penyebab rendahnya motivasi belajar pada unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran meliputi kondisi tempat tinggal, pergaulan siswa, sarana dan prasarana belajar siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan siswa untuk belajar dirumah dengan kondisi yang nyaman, sarana dan prasarana yang memadai tidak terpenuhi. Hal ini ditambah dengan siswa harus menulis materi pelajaran untuk belajar dirumah, sehingga untuk siswa yang tidak menulis tidak akan punya materi untuk belajar. Lingkungan pertemanan yang tidak mendukung untuk kegiatan belajar menyebabkan siswa menjadi malas untuk belajar sehingga menyebabkan motivasi belajar menjadi rendah.

Kondisi siswa memiliki persentase sebagai penyebab rendahnya motivasi belajar siswa sebesar 18,04% dengan interpretasi tinggi. Kondisi siswa yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa. Kondisi kesehatan siswa yang tidak sehat akan menyebabkan siswa menjadi tidak bisa berkonsentrasi untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kondisi jasmani yang tidak mendukung untuk kegiatan siswa belajar dikarenakan siswa memiliki durasi waktu tidur yang kurang dari 8 jam yang akan menyebabkan siswa mengantuk saat pelajaran dikelas. Perut siswa yang kosong karena tidak sarapan akan mengganggu konsentrasi siswa sehingga materi yang disampaikan guru tidak dapat diterima dengan maksimal. Kondisi siswa yang tidak berkonsentrasi pada

pelajaran karena memikirkan hal-hal yang lain di luar pelajaran, juga akan menyebabkan siswa tidak bisa menerima pelajaran dengan baik. Salah satu penyebab hal ini karena siswa bermain telepon genggam. Emosi siswa yang labil untuk memahami materi yang diberikan akan membuat siswa menjadi tidak acuh pada materi yang disampaikan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengantuk saat pembelajaran dikelas berlangsung dikarenakan siswa begadang sampai larut malam sehingga durasi tidur menjadi sedikit. Siswa yang sedang tidak sehat memaksakan untuk ikut dalam kegiatan belajar, sehingga konsentrasi siswa terganggu dengan menahan rasa sakit yang dialami. Ketika ada materi pelajaran yang sulit untuk siswa pahami, siswa mudah putus asa dan menjadi tidak acuh terhadap materi pelajaran sehingga menjadi malas untuk belajar. Saat belajar siswa juga tidak fokus karena memikirkan hal-hal diluar pelajaran seperti permasalahan pribadi yang membuat perasaan siswa menjadi tidak nyaman untuk belajar. Disamping itu siswa juga bermain telepon genggam saat kegiatan belajar dikelas. Kondisi perut siswa yang kosong karena tidak sarapan menyebabkan konsentrasi siswa saat belajar terganggu.

Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa memiliki persentase sebagai penyebab rendahnya motivasi belajar siswa sebesar 17,07% dengan interpretasi tinggi. Upaya guru dalam membelajarkan siswa yang tidak tepat akan menyebabkan siswa menjadi malas untuk belajar dan motivasi belajar menjadi rendah. Metode pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi di kelas harus dapat menarik perhatian siswa dan mudah untuk diterima siswa. Untuk itu guru harus mampu memahami kondisi siswa dan

mampu mengondisikan siswa untuk belajar dengan baik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam membelajarkan siswa masih kurang optimal sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa rendah. Hal ini ditunjukkan dari pernyataan siswa bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru dirasa siswa membosankan dan siswa menjadi malas untuk mengikuti pelajaran. Siswa belum menyadari sepenuhnya dari tujuan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini ditunjukkan dengan kontribusi siswa dalam pembelajaran yang tidak maksimal. Siswa hanya akan menjawab pertanyaan jika ditunjuk guru.

Kemampuan siswa memiliki persentase sebagai penyebab rendahnya motivasi belajar siswa sebesar 16,25% dengan interpretasi tinggi. Penyebab rendahnya motivasi belajar pada kemampuan siswa meliputi kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Jika keinginan tidak dibarengi kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya, maka akan menyebabkan siswa menjadi putus asa sehingga motivasi dalam belajar menjadi rendah. Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama untuk paham terhadap materi yang diberikan guru. Jika guru tidak memahami kemampuan yang dimiliki siswa untuk paham atas yang diajarkannya maka siswa akan kesulitan untuk menangkap yang disampaikan oleh guru dan siswa menjadi malas untuk mengikuti pelajaran. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tidak dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Siswa kesulitan untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dikelas. Menurut para siswa, cara penyampaian yang

guru gunakan malah membuat siswa menjadi sulit untuk memahami materi pelajaran.

Kondisi lingkungan siswa memiliki persentase sebagai penyebab rendahnya motivasi belajar siswa sebesar 15,80% dengan interpretasi tinggi. Lingkungan sosial siswa yang terdiri dari orang-orang yang tidak mendukung kegiatan belajar akan menyebabkan siswa ikut terpengaruh untuk tidak belajar. Pergaulan dengan teman yang suka bermain akan menyebabkan siswa menjadi malas untuk belajar. Perhatian orang tua dalam pendidikan anak yang tidak baik, akan membuat anak yang tidak memahami tujuan dari pembelajaran yang didapatkannya menjadi tidak acuh terhadap kegiatan belajar. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa sering keluar malam bersama temannya untuk mencari hiburan bukan untuk belajar. Ketika siswa mengalami kesulitan belajar di rumah, tidak ada teman yang membantu untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa. Lingkungan sosial siswa yang negatif perilaku siswa terpengaruh, sehingga membuat malas untuk belajar. Peran orang tua dalam memantau pendidikan anak yang kurang maksimal masih dialami oleh siswa.

Cita-Cita Siswa memiliki persentase sebagai penyebab rendahnya motivasi belajar siswa sebesar 13,83% dengan interpretasi rendah. Siswa yang tidak memiliki cita-cita pada dunia otomotif khususnya teknik sepeda motor akan membuat siswa tidak termotivasi mengikuti pelajaran di sekolah. Siswa memilih jurusan bukan karena kemauan diri sendiri juga akan menyebabkan siswa menjadi acuh tak acuh terhadap pendidikan yang ditempuhnya. Dari hasil penelitian penyebab rendahnya motivasi belajar

siswa pada cita-cita siswa disebabkan karena siswa tidak memiliki keinginan pada dunia otomotif sepeda motor. Pada awal siswa memilih Teknik Sepeda Motor dikarenakan keinginan orang tua dan bukan atas kehendak diri sendiri.

Faktor ekstrinsik penyebab rendahnya motivasi belajar siswa yang meliputi unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, upaya guru dalam membelajarkan siswa dan kondisi lingkungan siswa, menjadi faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dengan persentase 51,88%, lebih tinggi dari faktor intrinsik penyebab rendahnya motivasi belajar siswa yang meliputi kondisi siswa, kemampuan siswa dan cita-cita siswa dengan persentase 48,12%.

2. Solusi Penanganan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Rendahnya motivasi belajar siswa tentunya akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah. Hal ini harus ditangani dengan tepat, agar permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa tidak berlarut-larut dan tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan tercapai secara optimal. Untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar siswa perlu dilakukan upaya-upaya penanganan pada penyebab rendahnya motivasi belajar yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, sehingga motivasi belajar siswa bisa ditingkatkan.

Untuk menunjang upaya-upaya dalam meningkat motivasi belajar siswa, maka SOP yang ada di sekolah harus diperjelas dahulu demi meningkatkan kedisiplinan dan etos kerja di sekolah. Kemudian meningkatkan kualitas kerja guru agar lebih inovatif dan kreatif dalam mengajar dengan cara mengikutsertakan guru pada diklat-diklat MGMP tingkat sekolah sampai

MGMP tingkat propinsi. Selain MGMP guru dapat mengikuti seminar, pelatihan, lokakarya, meyekolahkan guru pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan melakukan evaluasi kerja guru secara berkala. Dengan demikian, akan tercipta suasana yang kondusif di sekolah sebagai tempat belajar. Guru sebagai pendidik yang berhubungan langsung dengan siswa jika sudah memiliki kualitas yang mumpuni, akan sangat mendukung bagi upaya peningkatan motivasi belajar siswa. Guru juga akan mampu dalam memajemen sarana dan prasarana pembelajaran yang ada disekolah untuk lebih maksimal dalam penggunaannya.

Jika suasana kondusif dan kualitas guru sudah mumpuni maka untuk mengoptimalkan unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, guru harus memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan kesulitan belajar yang dialami dan merangsang rasa percaya diri pada siswa sebagai penguatan pada siswa bahwa akan berhasil menghadapi permasalahan. Selanjutnya guru mengajak orang tua siswa untuk melengkapi fasilitas belajar siswa dan guru meminta kesempatan pada orang tua siswa agar memberikan kesempatan pada siswa untuk aktualisasi diri dalam belajar sehingga siswa menemukan kenyamanan dalam belajar. Dengan menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa dirumah, diharapkan siswa lebih terarah dalam belajar.

Permasalahan kondisi siswa yang menjadi faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dapat diatasi dengan melatih kedisiplinan kepada siswa yang telah dimulai dengan SOP sekolah yang sudah jelas. Jika SOP di sekolah sudah jelas maka suasana disiplin yang dicerminkan oleh guru dan karyawan

di sekolah akan membawa siswa untuk disiplin dalam belajar. Jika kedisiplinan siswa sudah terlatih maka, siswa akan menyiapkan kondisi fisik yang siap untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Untuk mengatasi permasalahan siswa yang mudah putus asa, guru harus mempelajari hal-hal yang sukar bagi siswa. Siswa dapat diminta untuk menuliskan kesukaran yang dialami untuk dikumpulkan pada guru. Selanjutnya guru dapat memberitahu siswa cara memecahkan hal yang sukar.

Upaya guru dalam membelajarkan siswa harus dimaksimalkan. Guru harus mampu menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai dan bagaimana kriteria untuk mencapai keberhasilan. Guru juga harus mampu memahami kondisi siswa, melakukan variasi pada metode pembelajaran yang digunakan agar siswa tidak bosan dan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan pada kemampuan siswa yang menjadi faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa, maka hal yang perlu dilakukan adalah dengan memilih metode pembelajaran yang mudah untuk dipahami oleh siswa. Selanjutnya guru dapat menambah jam pembelajaran diluar kelompok atau membuat kelompok belajar bagi siswa. Guru juga dapat membagikan materi pelajaran kepada siswa untuk dipahami di rumah.

Kondisi lingkungan siswa yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa, dapat dilakukan penanganan dengan mengajak orang tua untuk lebih memantau anaknya di lingkungan sosial, pertemanan dan selalu memantau hasil belajar anak. Untuk memantau keadaan siswa dirumah dan dimasyarakat peran Wakil Kepala bagian Humas dan Guru BK dapat

dioptimalkan. Wakil Kepala bagian Humas dapat mengatur pertemuan dengan orang tua siswa atau wali murid untuk tukar informasi tentang kondisi siswa dan memberikan himbauan kepada orang tua untuk selalu memantau pergaulan siswa di rumah. Dengan demikian, keadaan siswa di luar sekolah akan dapat dipantau sehingga dapat meminimalisir keterlibatan atau siswa terpengaruh ke hal-hal yang negatif dan dapat menyebabkan motivasi belajar rendah. Untuk guru BK memberikan bimbingan bagi siswa secara pribadi maupun kelompok atau memberikan jam khusus untuk bimbingan konseling di kelas, sehingga siswa mendapatkan arahan untuk memilih pergaulan yang mendukung bagi kegiatan belajar siswa dan tidak memilih pergaulan yang negatif.

Penanganan penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada cita-cita dapat dilakukan dengan memberikan pandangan positif kepada siswa bahwa Teknik Sepeda Motor akan memberikan manfaat bagi kehidupan siswa setelah belajar di Teknik Sepeda Motor. Hal ini dapat dilaksanakan dengan mendatangkan para alumni yang telah mencapai kesuksesan dalam hidupnya sebagai sumber. Selanjutnya siswa diikut sertakan dalam kegiatan yang positif seperti Lomba Kompetensi Siswa (LKS). Pengikut sertaan lomba bagi siswa akan meningkatkan kreativitas siswa dan kemampuan siswa. Dengan ikut serta dalam suatu perlombaan siswa akan terpacu untuk menjadi lebih baik dan menjadi yang terbaik dalam perlombaan yang diikuti, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah dari faktor ekstrinsik sebesar 51,88% yang meliputi unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran sebesar 19,01%; upaya guru dalam membelajarkan siswa sebesar 17,07% dan kondisi lingkungan siswa sebesar 15,80%. Sedangkan dari faktor intrinsik sebesar 48,12% yang meliputi kondisi siswa sebesar 18,04%; kemampuan siswa sebesar 16,25% dan cita-cita siswa sebesar 13,83%.
2. Solusi penanganan bagi rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro adalah dengan melakukan upaya-upaya: 1) Meningkatkan kualitas kinerja guru sehingga mampu memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk kegiatan pembelajaran; 2) Melatih kedisiplinan siswa menyiapkan kondisi siap belajar baik jasmani maupun rohani; 3) Menjelaskan tujuan dari pembelajaran kepada siswa sampai siswa menyadari bahwa belajar merupakan kebutuhan dan harus dipenuhi; 4) Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran; 5) Meningkatkan koordinasi dengan orang tua siswa untuk memantau siswa di luar

sekolah sehingga pengaruh hal-hal negatif di luar sekolah yang menyebabkan motivasi belajar siswa rendah dapat dicegah; 6) Memberikan pandangan positif kepada siswa bahwa Teknik Sepeda Motor akan memberikan manfaat bagi kehidupan siswa setelah belajar di Teknik Sepeda Motor.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang meliputi hal berikut:

1. Kemungkinan faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang tidak terdeteksi karena peneliti menggunakan angket tertutup yang dipadukan dengan angket terbuka hanya pada beberapa pernyataan.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian, sehingga peneliti tidak dapat memantau kejujuran siswa dalam mengisi angket.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dapat ditangani secara tepat dan baik sehingga tidak ada siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro yang memiliki motivasi belajar rendah.

2. Sekolah dapat melakukan upaya-upaya pencegahan rendahnya motivasi belajar siswa Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disampaikan, dapat diajukan beberapa saran berikut:

1. Sekolah hendaknya melakukan evaluasi berkala terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga dapat ditentukan metode pembelajaran yang tepat.
2. Guru hendaknya menyapaikan tujuan pembelajaran secara intensif agar siswa menyadari secara utuh tujuan dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan bagi dirinya.
3. Guru hendaknya dapat saling berbagi cerita dengan siswa tentang permasalahan yang dihadapi siswa, sehingga guru dapat mengetahui kondisi siswa.
4. Koordinasi pihak sekolah dengan orangtua siswa dalam memotivasi siswa hendaknya lebih dioptimalkan sehingga dorongan belajar bagi siswa di sekolah dan di luar sekolah dapat dimaksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, Ahmad Ady. (2010). Persepsi Guru Otomotif Tentang Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 Pungging, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dan Upaya Pengelolaannya, *Abstrack Hasil Penelitian Universitas Negeri Malang*. Diakses dari http://karya_ilmiah.um.ac.id/index.php/TM/article/view/9815 pada tanggal 15 September 2015 Jam 19.37 WIB.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ebta Setiawan. (2013).KBBI Offline Versi 1.5.1. Diakses dari <http://ebsoft.web.id> pada tanggal 11 Juli 2013 Jam 07.11 WIB.
- Haryanto. (2010). *Pengertian Motivasi Belajar*. Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/> pada tanggal 02 Juni 2015, Jam 10.30 WIB.
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, S. (2000). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana dan Ibrahim. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nikmah, Nur Fauziyatun. (2014). Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Semarang.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, John W. (2013). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ dan Cipi Safrudin Abdul Jabar. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Diakses dari http://besmart.uny.ac.id/file.php/2216/PANDUAN_SKRIPSI_2013.pdf pada tanggal 08 Februari 2015 Jam 14.42 WIB.
- Uno, Hamzah B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yanuarini, 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMK Ma'arif NU Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2009/2010, *Abstrak Hasil Penelitian Universitas Negeri Semarang*. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/8803/> pada tanggal 15 September 2015 Jam 19.45 WIB.

LAMPIRAN

No. Res	Butir Angket																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2
2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2
3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	1	2	1	2	4	2	3
4	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1
5	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2
6	1	1	2	2	3	3	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2
7	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2
8	1	2	2	1	3	2	2	2	1	4	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2
9	2	1	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	2
10	2	1	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	4	1	1	1	1	1	2	3
11	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
12	1	1	3	2	1	1	2	2	2	4	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2
13	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2	2
14	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
15	2	1	2	3	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2
16	2	2	2	1	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3
17	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	3
19	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3
20	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3
21	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2
22	1	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3
23	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	1	4	2	2
24	2	2	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3
25	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3
26	1	1	2	1	2	2	2	4	1	1	3	3	4	2	2	1	1	4	1	3
27	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2
28	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	1	3	1	1	3	1	3
29	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2
30	1	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2

No. Res	ButirAngket																			
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	3	1	2	3	2	1	3	2
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2
3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	1	2	3	2
4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	4	1	1
5	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	2
6	1	3	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1
7	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4
8	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
9	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
10	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	1	2	2
11	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
12	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	1
13	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	1	1	1	2
14	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
15	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	2	4	2
17	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
18	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
19	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	1
20	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2
21	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	1	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3
23	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2
24	2	3	3	1	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2
25	2	4	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2
26	1	1	4	2	3	2	1	4	1	1	1	1	3	1	3	4	3	1	2	1
27	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
28	1	2	3	2	3	4	1	3	2	1	2	1	4	2	2	3	2	3	4	1
29	2	2	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
30	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2

No. Resp	ButirAngket																			
	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2
2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	1	3	1	3	2
3	1	2	2	1	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	1	1	3	2	2	2
4	2	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	3	2	1	1	1	1	2	2	1
5	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1
6	3	1	2	1	2	1	3	3	1	1	1	3	1	2	1	1	2	2	2	2
7	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2
8	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2
9	1	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2
10	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	3
11	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	3	1	1	2
12	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	1	1	2	2	2
13	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
14	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2
15	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	1
16	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	3	1	3
17	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
18	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3
19	2	2	1	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1
20	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3
21	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2
22	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	3	2	4
23	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	1	3	4	1	4
24	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2
25	2	2	3	1	4	3	1	3	3	2	2	4	1	4	1	1	3	2	2	3
26	2	2	1	1	1	1	2	2	4	4	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1
27	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
28	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	1	2	1	3	1	1	1
29	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2
30	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	1	3	2	1	2

Lampiran 2. Data Validitas Instrumen.

		Skor_Total
Butir_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.444* .014 30
Butir_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.623** .000 30
Butir_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.496** .005 30
Butir_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.387* .035 30
Butir_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.398* .029 30
Butir_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.155 .414 30
Butir_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.450* .013 30
Butir_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.428* .018 30
Butir_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.479** .007 30
Butir_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.403* .027 30
Butir_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.501** .005 30
Butir_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.444* .014 30
Butir_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.412* .024 30
Butir_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.050 .794 30
Butir_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.458* .011 30

		Skor_Total
Butir_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.414* .023 30
Butir_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.465** .010 30
Butir_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.389* .034 30
Butir_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.405* .026 30
Butir_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.513** .004 30
Butir_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.397* .030 30
Butir_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.552** .002 30
Butir_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.466** .009 30
Butir_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.407* .025 30
Butir_25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.365* .047 30
Butir_26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.569** .001 30
Butir_27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.335 .070 30
Butir_28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.468** .009 30
Butir_29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.541** .002 30
Butir_30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.404* .027 30

		Skor_Total
Butir_31	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Butir_32	Pearson Correlation	.372*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	30
Butir_33	Pearson Correlation	.378*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	30
Butir_34	Pearson Correlation	.255
	Sig. (2-tailed)	.174
	N	30
Butir_35	Pearson Correlation	.454*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	30
Butir_36	Pearson Correlation	.309
	Sig. (2-tailed)	.097
	N	30
Butir_37	Pearson Correlation	.400*
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	30
Butir_38	Pearson Correlation	.367*
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	30
Butir_39	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Butir_40	Pearson Correlation	.379*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	30
Butir_41	Pearson Correlation	.401*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	30
Butir_42	Pearson Correlation	.414*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	30
Butir_43	Pearson Correlation	.417*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
Butir_44	Pearson Correlation	.391*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	30
Butir_45	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30

		Skor_Total
Butir_46	Pearson Correlation	.394*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	30
Butir_47	Pearson Correlation	-.014
	Sig. (2-tailed)	.941
	N	30
Butir_48	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Butir_49	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Butir_50	Pearson Correlation	.373*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	30
Butir_51	Pearson Correlation	.459*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
Butir_52	Pearson Correlation	.395*
	Sig. (2-tailed)	.031
	N	30
Butir_53	Pearson Correlation	.367*
	Sig. (2-tailed)	.046
	N	30
Butir_54	Pearson Correlation	.393*
	Sig. (2-tailed)	.032
	N	30
Butir_55	Pearson Correlation	.219
	Sig. (2-tailed)	.246
	N	30
Butir_56	Pearson Correlation	.195
	Sig. (2-tailed)	.303
	N	30
Butir_57	Pearson Correlation	.459*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	30
Butir_58	Pearson Correlation	.387*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	30
Butir_59	Pearson Correlation	-.253
	Sig. (2-tailed)	.177
	N	30
Butir_60	Pearson Correlation	.474**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3. Data Reliabilitas Instrumen.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	48

No.	Butir Angket																																	
	Resp	1	2	14	17	19	22	31	38	Skor	%	Nilai	3	7	8	34	36	37	41	44	Skor	%	Nilai	6	9	39	42	45	46	47	48	Skor	%	Nilai
1	1	2	1	2	1	1	1	1	10	31,25	Rendah	2	3	1	2	2	2	2	1	15	46,88	Rendah	2	3	3	3	2	3	3	3	22	68,75	Tinggi	
2	1	1	1	2	2	2	2	1	12	37,50	Rendah	2	2	1	2	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	2	3	3	2	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi
3	1	2	1	3	3	2	2	1	15	46,88	Rendah	2	1	1	2	2	2	4	2	16	50,00	Rendah	3	2	3	3	4	3	3	2	23	71,88	Tinggi	
4	1	2	2	2	2	3	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	2	2	3	3	2	18	56,25	Tinggi	2	3	2	2	3	2	3	2	19	59,38	Tinggi	
5	2	1	1	1	2	1	2	2	12	37,50	Rendah	3	3	2	2	3	2	3	2	20	62,50	Tinggi	1	2	2	3	3	2	3	2	18	56,25	Tinggi	
6	3	2	2	2	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi	3	3	2	2	3	2	3	2	20	62,50	Tinggi	2	3	3	3	3	2	2	2	20	62,50	Tinggi	
7	2	1	2	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	2	2	1	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	
8	1	1	1	2	2	1	2	2	12	37,50	Rendah	2	2	1	2	2	2	3	3	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi	
9	1	1	2	2	3	2	3	2	16	50,00	Rendah	3	2	1	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi	
10	1	2	1	2	2	2	2	3	15	46,88	Rendah	2	2	1	1	2	2	2	2	14	43,75	Rendah	2	3	2	2	2	3	2	3	19	59,38	Tinggi	
11	1	2	1	3	2	2	2	3	16	50,00	Rendah	3	2	2	2	2	1	3	2	17	53,13	Tinggi	3	2	2	3	4	3	3	2	22	68,75	Tinggi	
12	1	2	1	2	2	1	2	1	12	37,50	Rendah	3	3	2	2	2	2	4	2	20	62,50	Tinggi	3	2	3	3	4	3	3	2	23	71,88	Tinggi	
13	1	1	1	1	2	1	2	1	10	31,25	Rendah	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	3	2	3	2	2	1	2	2	17	53,13	Tinggi	
14	1	1	1	1	4	1	2	4	15	46,88	Rendah	2	2	1	2	4	1	2	1	15	46,88	Rendah	1	4	2	4	1	4	1	1	18	56,25	Tinggi	
15	1	2	1	1	2	1	1	1	10	31,25	Rendah	2	2	3	1	1	1	1	1	12	37,50	Rendah	2	2	1	1	4	1	1	1	13	40,63	Rendah	
16	2	2	2	3	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	2	2	3	2	3	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	4	3	2	1	3	2	19	59,38	Tinggi	
17	2	1	2	2	1	2	1	1	12	37,50	Rendah	4	2	2	2	2	2	2	1	17	53,13	Tinggi	2	3	2	3	3	2	1	2	18	56,25	Tinggi	
18	2	2	2	2	1	2	1	1	13	40,63	Rendah	2	2	2	2	2	2	3	1	16	50,00	Rendah	3	2	2	3	3	2	1	2	18	56,25	Tinggi	
19	1	1	1	2	2	3	1	1	12	37,50	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	1	15	46,88	Rendah	2	3	2	2	2	2	2	1	16	50,00	Rendah	
20	2	2	2	2	2	2	3	2	17	53,13	Tinggi	2	2	2	2	2	2	3	3	18	56,25	Tinggi	2	3	3	3	2	2	3	2	20	62,50	Tinggi	
21	1	2	1	2	2	2	2	2	14	43,75	Rendah	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	8	25,00	Sangat Rendah	2	2	1	2	1	2	3	1	14	43,75	Rendah	1	4	2	1	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi	
23	1	2	1	2	2	2	2	3	15	46,88	Rendah	2	2	1	1	2	2	2	2	14	43,75	Rendah	2	3	2	2	2	3	2	3	19	59,38	Tinggi	
24	1	1	1	1	2	1	1	1	9	28,13	Rendah	3	2	1	2	3	2	4	3	20	62,50	Tinggi	1	2	4	1	1	4	1	1	15	46,88	Rendah	
25	2	2	1	3	3	3	4	2	20	62,50	Tinggi	2	3	2	1	2	2	4	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	3	2	2	4	2	19	59,38	Tinggi	
26	1	2	2	3	2	2	2	4	18	56,25	Tinggi	3	2	1	2	2	2	3	2	17	53,13	Tinggi	2	4	2	2	2	1	3	2	18	56,25	Tinggi	
27	1	1	1	1	2	2	2	2	12	37,50	Rendah	3	2	3	3	1	1	2	2	17	53,13	Tinggi	2	2	3	3	3	2	3	2	20	62,50	Tinggi	
28	1	1	1	2	2	1	2	1	11	34,38	Rendah	2	2	2	2	2	2	1	1	14	43,75	Rendah	4	1	3	3	1	4	3	3	22	68,75	Tinggi	
29	1	1	2	2	2	2	2	1	13	40,63	Rendah	1	2	2	3	1	2	1	1	13	40,63	Rendah	3	3	2	1	1	1	1	1	13	40,63	Rendah	
30	1	2	1	2	2	2	2	2	14	43,75	Rendah	2	2	2	2	2	1	2	2	15	46,88	Rendah	2	4	2	2	1	1	2	2	16	50,00	Rendah	
31	1	1	2	2	2	2	2	2	14	43,75	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	
32	1	2	2	2	3	2	2	3	17	53,13	Tinggi	2	3	3	2	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	1	3	3	3	3	3	2	3	21	65,63	Tinggi	

08

No.	Butir Angket																																
	Resp	1	2	14	17	19	22	31	38	Skor	%	Nilai	3	7	8	34	36	37	41	44	Skor	%	Nilai	6	9	39	42	45	46	47	48	Skor	%
33	1	1	1	1	1	1	2	2	10	31,25	Rendah	2	2	1	2	2	1	3	2	15	46,88	Rendah	2	2	3	3	3	2	3	2	20	62,50	Tinggi
34	2	2	2	2	2	2	1	2	15	46,88	Rendah	2	2	2	1	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	2	2	2	4	2	1	2	2	17	53,13	Tinggi
35	1	2	1	1	2	1	2	2	12	37,50	Rendah	2	2	1	1	1	1	2	2	12	37,50	Rendah	2	3	2	2	2	1	2	1	15	46,88	Rendah
36	2	1	1	2	1	2	2	2	13	40,63	Rendah	3	2	2	2	2	2	2	1	16	50,00	Rendah	3	2	2	3	1	2	3	3	19	59,38	Tinggi
37	1	1	2	1	1	2	1	1	10	31,25	Rendah	3	2	2	2	3	2	3	1	18	56,25	Tinggi	1	4	3	4	3	2	3	2	22	68,75	Tinggi
38	1	1	2	2	2	2	2	2	14	43,75	Rendah	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	3	2	2	1	2	1	16	50,00	Rendah
39	1	1	2	2	2	2	2	2	14	43,75	Rendah	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
40	1	1	2	2	2	2	3	3	16	50,00	Rendah	3	2	2	2	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi	3	2	1	3	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi
41	1	1	1	2	2	1	4	2	14	43,75	Rendah	2	3	1	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	3	3	3	3	2	2	3	2	21	65,63	Tinggi
42	1	1	2	2	1	2	2	1	12	37,50	Rendah	1	1	1	2	3	2	3	2	15	46,88	Rendah	1	4	2	3	3	2	3	2	20	62,50	Tinggi
43	1	1	1	1	1	1	2	1	9	28,13	Rendah	2	2	1	2	3	1	2	2	15	46,88	Rendah	1	3	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
44	1	2	1	1	1	1	3	2	12	37,50	Rendah	3	2	3	1	2	1	3	4	19	59,38	Tinggi	1	3	4	3	3	3	3	1	21	65,63	Tinggi
45	1	1	2	2	2	2	3	3	16	50,00	Rendah	3	2	2	2	3	2	2	1	17	53,13	Tinggi	2	4	1	2	3	2	1	2	17	53,13	Tinggi
46	1	1	1	2	1	3	4	2	15	46,88	Rendah	2	2	1	2	2	2	2	1	14	43,75	Rendah	2	2	3	1	2	1	1	1	13	40,63	Rendah
47	1	1	2	1	2	2	1	2	12	37,50	Rendah	2	2	2	2	1	2	2	1	14	43,75	Rendah	2	3	3	3	2	2	2	2	19	59,38	Tinggi
48	2	1	2	2	2	3	3	2	17	53,13	Tinggi	2	2	2	3	2	3	2	3	19	59,38	Tinggi	2	3	3	4	3	2	4	3	24	75,00	Tinggi
49	1	2	1	2	2	1	2	1	12	37,50	Rendah	2	2	2	2	2	2	3	2	17	53,13	Tinggi	2	2	3	3	2	3	3	2	20	62,50	Tinggi
50	1	1	2	2	1	2	1	2	12	37,50	Rendah	2	2	1	3	2	2	2	1	15	46,88	Rendah	1	2	1	2	2	1	2	2	13	40,63	Rendah
51	2	2	2	3	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi	2	3	2	2	2	3	3	1	18	56,25	Tinggi	3	2	4	1	2	1	3	2	18	56,25	Tinggi
52	2	1	3	3	1	2	2	1	15	46,88	Rendah	2	2	1	2	1	1	2	1	12	37,50	Rendah	3	2	3	2	2	3	2	3	20	62,50	Tinggi
53	1	1	1	1	3	3	4	1	15	46,88	Rendah	2	2	1	2	1	1	2	4	15	46,88	Rendah	2	4	2	3	2	2	3	2	20	62,50	Tinggi
54	1	2	2	2	2	2	1	2	14	43,75	Rendah	2	2	2	3	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	3	2	3	3	2	2	2	3	20	62,50	Tinggi
55	3	1	2	2	3	3	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	3	17	53,13	Tinggi	3	2	3	2	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi
56	2	1	2	2	2	3	3	3	18	56,25	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	3	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi
57	3	2	2	3	2	3	3	2	20	62,50	Tinggi	2	2	2	3	2	3	3	2	19	59,38	Tinggi	3	2	3	2	2	2	2	3	19	59,38	Tinggi
58	2	1	2	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	1	2	2	2	2	2	2	1	14	43,75	Rendah	2	3	2	3	3	1	2	2	18	56,25	Tinggi
59	2	1	2	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	2	2	2	2	3	1	17	53,13	Tinggi
60	2	2	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	3	1	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
61	1	1	2	2	1	2	2	1	12	37,50	Rendah	2	2	1	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
62	2	2	2	2	2	1	2	1	14	43,75	Rendah	2	3	1	2	2	3	2	2	17	53,13	Tinggi	3	3	2	2	2	2	4	3	21	65,63	Tinggi
63	1	1	1	2	2	2	2	2	13	40,63	Rendah	3	2	1	2	3	2	3	2	18	56,25	Tinggi	3	3	2	4	3	1	2	2	20	62,50	Tinggi
64	2	2	2	3	1	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	3	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi	3	1	4	3	3	2	3	3	22	68,75	Tinggi
65	2	2	3	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	3	2	2	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi	3	2	2	3	2	3	2	3	20	62,50	Tinggi

81

No. Resp	Butir Angket																																
	1	2	14	17	19	22	31	38	Skor	%	Nilai	3	7	8	34	36	37	41	44	Skor	%	Nilai	6	9	39	42	45	46	47	48	Skor	%	Nilai
66	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
67	2	2	3	3	3	2	1	1	17	53,13	Tinggi	2	3	2	1	2	2	3	2	17	53,13	Tinggi	3	1	2	3	2	3	2	3	19	59,38	Tinggi
68	1	1	2	2	3	2	2	1	14	43,75	Rendah	2	3	2	2	2	2	1	2	16	50,00	Rendah	3	3	2	2	3	3	2	2	20	62,50	Tinggi
69	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	1	2	2	2	3	2	17	53,13	Tinggi	2	2	3	2	2	3	3	2	19	59,38	Tinggi
70	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	2	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi
71	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	3	2	3	2	3	2	2	2	19	59,38	Tinggi
72	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	2	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	3	3	2	3	3	20	62,50	Tinggi
73	2	1	2	2	2	1	1	1	12	37,50	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
74	2	1	1	2	1	2	2	3	14	43,75	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	2	3	2	2	3	2	19	59,38	Tinggi
75	1	1	1	1	3	2	1	2	12	37,50	Rendah	2	3	2	2	1	2	2	1	15	46,88	Rendah	2	2	3	3	2	1	3	2	18	56,25	Tinggi
76	1	2	1	1	2	1	2	2	12	37,50	Rendah	2	1	1	2	2	1	4	2	15	46,88	Rendah	2	1	2	3	2	1	2	1	14	43,75	Rendah
77	1	1	1	1	1	2	1	2	10	31,25	Rendah	2	2	2	3	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	3	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
78	1	2	2	2	3	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	3	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	2	2	3	2	2	17	53,13	Tinggi
79	2	2	2	3	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	3	2	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	3	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi
80	3	1	1	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	2	2	2	3	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi	3	3	2	3	2	3	2	2	20	62,50	Tinggi
81	2	1	2	2	2	2	2	1	14	43,75	Rendah	2	2	2	2	2	2	3	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	2	3	2	3	19	59,38	Tinggi
82	1	2	2	3	2	3	3	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	3	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
83	2	2	2	3	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi	2	3	2	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	3	2	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi
84	1	2	2	3	2	3	2	3	18	56,25	Tinggi	2	3	2	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	3	2	2	1	1	4	17	53,13	Tinggi
85	2	1	1	2	1	1	2	1	11	34,38	Rendah	2	2	2	2	3	2	3	2	18	56,25	Tinggi	2	3	2	3	3	4	3	2	22	68,75	Tinggi
86	1	1	1	3	2	2	2	2	14	43,75	Rendah	2	3	2	2	3	2	3	2	19	59,38	Tinggi	2	3	2	2	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi
87	1	1	1	2	2	2	2	2	13	40,63	Rendah	2	2	1	3	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	3	2	2	1	2	2	16	50,00	Rendah
88	1	2	1	2	2	2	2	2	14	43,75	Rendah	2	2	3	1	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	3	4	1	1	2	1	4	2	18	56,25	Tinggi
89	1	2	3	3	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	3	2	2	3	3	3	2	2	20	62,50	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	3	17	53,13	Tinggi
90	1	2	2	3	1	1	2	3	15	46,88	Rendah	3	3	1	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	3	2	2	1	1	4	17	53,13	Tinggi
91	2	2	2	2	1	1	1	1	12	37,50	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	2	3	1	2	2	16	50,00	Rendah
92	2	2	2	3	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	2	3	3	3	3	3	2	21	65,63	Tinggi
93	1	1	1	2	3	2	3	1	14	43,75	Rendah	2	2	2	2	3	2	2	3	18	56,25	Tinggi	4	4	2	2	2	2	2	2	20	62,50	Tinggi
94	1	1	1	1	1	1	1	1	8	25,00	Sangat	2	2	2	2	2	2	2	1	15	46,88	Rendah	2	4	2	2	3	1	2	2	18	56,25	Tinggi
95	1	4	2	2	2	2	3	4	20	62,50	Tinggi	4	2	2	2	3	2	3	2	20	62,50	Tinggi	2	3	3	4	4	3	3	4	26	81,25	Sangat
96	1	2	1	1	2	3	3	2	15	46,88	Rendah	3	3	2	2	2	1	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	3	2	1	2	3	18	56,25	Tinggi
97	3	1	2	2	2	2	2	1	15	46,88	Rendah	2	3	2	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	4	4	2	2	2	2	20	62,50	Tinggi
98	1	1	2	2	1	2	1	2	12	37,50	Rendah	3	3	2	2	2	2	2	1	17	53,13	Tinggi	3	3	3	2	3	2	3	2	21	65,63	Tinggi
99	3	1	1	1	1	2	1	1	11	34,38	Rendah	1	2	1	1	4	1	1	1	12	37,50	Rendah	1	4	3	1	1	1	1	1	13	40,63	Rendah

No. Resp	Butir Angket																																
	1	2	14	17	19	22	31	38	Skor	%	Nilai	3	7	8	34	36	37	41	44	Skor	%	Nilai	6	9	39	42	45	46	47	48	Skor	%	Nilai
100	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	3	3	2	3	3	2	3	2	21	65,63	Tinggi	1	1	3	4	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi
101	1	1	1	2	2	2	1	1	11	34,38	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi
102	1	2	1	2	2	2	2	4	16	50,00	Rendah	2	2	1	2	2	1	2	1	13	40,63	Rendah	2	3	2	2	1	1	2	2	15	46,88	Rendah
103	1	1	2	2	2	1	2	1	12	37,50	Rendah	2	3	1	3	2	3	3	2	19	59,38	Tinggi	2	2	4	3	4	4	3	3	25	78,13	Sangat
104	2	2	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	3	2	3	3	3	2	2	3	21	65,63	Tinggi
105	1	1	2	2	1	1	2	2	12	37,50	Rendah	3	2	1	2	2	3	1	2	16	50,00	Rendah	2	3	2	2	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi
106	1	1	1	1	1	1	2	1	9	28,13	Rendah	2	4	2	3	2	1	2	1	17	53,13	Tinggi	2	2	1	4	1	3	2	1	16	50,00	Rendah
107	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	3	2	3	2	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
108	2	2	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	2	2	2	2	2	3	2	17	53,13	Tinggi	2	2	2	3	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi
109	1	2	2	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	3	2	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi
110	1	2	1	1	2	2	1	1	11	34,38	Rendah	2	1	2	2	1	2	3	1	14	43,75	Rendah	2	3	3	4	2	2	3	2	21	65,63	Tinggi
111	1	2	1	2	2	1	2	2	13	40,63	Rendah	3	3	1	1	2	2	3	2	17	53,13	Tinggi	2	3	1	3	3	1	3	1	17	53,13	Tinggi
112	1	1	2	2	2	2	2	1	13	40,63	Rendah	2	2	2	3	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	2	4	4	2	2	2	2	20	62,50	Tinggi
113	1	2	1	1	1	2	2	2	12	37,50	Rendah	3	3	2	1	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi	3	2	2	3	4	1	3	1	19	59,38	Tinggi
114	1	1	1	2	1	2	2	1	11	34,38	Rendah	2	2	2	2	2	2	2	1	15	46,88	Rendah	2	4	4	3	2	3	2	3	23	71,88	Tinggi
115	3	3	2	1	4	1	3	3	20	62,50	Tinggi	3	3	2	3	4	3	3	3	24	75,00	Tinggi	3	3	3	3	2	2	3	3	22	68,75	Tinggi
116	1	1	1	2	2	2	1	2	12	37,50	Rendah	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	3	2	3	2	2	2	19	59,38	Tinggi
117	1	2	2	2	1	2	2	2	14	43,75	Rendah	2	3	2	2	2	2	2	1	16	50,00	Rendah	2	1	4	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi
118	1	2	2	2	1	1	3	3	15	46,88	Rendah	3	2	2	2	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi	3	2	4	3	4	1	2	2	21	65,63	Tinggi
119	1	4	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	3	2	2	2	3	2	3	2	19	59,38	Tinggi	4	2	3	3	4	2	3	2	23	71,88	Tinggi
120	1	2	1	1	3	2	2	3	15	46,88	Rendah	3	2	1	2	2	1	2	2	15	46,88	Rendah	2	4	1	2	2	1	2	2	16	50,00	Rendah
Jumlah	171	186	192	234	232	223	240	225				270	273	212	255	254	233	279	225				262	306	293	303	283	242	277	255			
Rata-Rata	1,43	1,55	1,60	1,95	1,93	1,86	2,00	1,88				2,25	2,28	1,77	2,13	2,12	1,94	2,33	1,88				2,18	2,55	2,44	2,53	2,36	2,02	2,31	2,13			
Skor Indikator	Cita-Cita Siwa								1703	44,35	Rendah	Kemampuan Siswa								2001	52,11	Tinggi	Kondisi Siswa								2221	57,84	Tinggi
Skor Faktor	Intrinsik																												5925	48,12	Rendah		

No. Resp	Butir Angket																																
	10	15	24	28	32	33	35	40	Skor	%	Nilai	4	5	18	20	21	23	30	43	Skor	%	Nilai	11	12	13	16	25	26	27	29	Skor	%	Nilai
1	2	1	2	2	1	3	2	2	15	46,88	Rendah	2	3	3	3	3	3	2	3	22	68,75	Tinggi	2	4	1	1	2	1	2	3	16	50,00	Rendah
2	2	1	2	2	2	2	3	2	16	50,00	Rendah	2	3	2	2	2	2	3	3	19	59,38	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
3	2	4	4	3	3	3	2	2	23	71,88	Tinggi	1	3	2	2	1	3	2	3	17	53,13	Tinggi	2	4	1	2	2	3	2	4	20	62,50	Tinggi
4	2	2	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	3	2	2	2	2	3	19	59,38	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
5	1	1	2	2	2	3	1	3	15	46,88	Rendah	2	3	2	1	3	4	2	3	20	62,50	Tinggi	2	3	2	2	3	1	2	3	18	56,25	Tinggi
6	2	1	3	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	2	2	2	3	3	2	18	56,25	Tinggi	3	3	3	3	3	2	2	3	22	68,75	Tinggi
7	2	1	2	2	2	3	2	1	15	46,88	Rendah	2	2	2	2	3	2	2	3	18	56,25	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
8	2	1	3	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi	1	3	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	3	2	3	3	20	62,50	Tinggi
9	2	2	2	2	2	2	1	2	15	46,88	Rendah	2	3	2	2	3	3	3	3	21	65,63	Tinggi	2	2	2	2	2	1	2	3	16	50,00	Rendah
10	2	1	2	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	2	3	2	3	3	3	2	2	20	62,50	Tinggi	2	2	2	3	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
11	3	4	3	3	3	2	2	4	24	75,00	Tinggi	2	3	3	3	2	2	3	3	21	65,63	Tinggi	2	4	1	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi
12	3	1	3	2	2	3	2	2	18	56,25	Tinggi	2	3	3	3	2	2	4	3	22	68,75	Tinggi	2	4	1	4	4	2	3	3	23	71,88	Tinggi
13	3	1	2	1	2	1	2	2	14	43,75	Rendah	2	3	2	3	2	3	2	2	19	59,38	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	3	17	53,13	Tinggi
14	2	1	3	4	1	4	1	3	19	59,38	Tinggi	2	4	1	3	4	3	2	2	21	65,63	Tinggi	1	1	2	1	1	1	1	4	12	37,50	Rendah
15	3	1	1	1	4	1	1	1	13	40,63	Rendah	1	4	1	2	2	1	1	4	16	50,00	Rendah	1	2	1	2	1	1	2	2	12	37,50	Rendah
16	2	2	3	2	2	2	2	1	16	50,00	Rendah	2	3	3	3	2	2	3	2	20	62,50	Tinggi	2	3	2	2	3	2	2	3	19	59,38	Tinggi
17	2	2	3	1	1	4	2	1	16	50,00	Rendah	1	4	2	2	3	2	2	3	19	59,38	Tinggi	2	1	2	1	3	2	2	2	15	46,88	Rendah
18	3	2	2	1	1	4	2	1	16	50,00	Rendah	2	3	2	2	3	3	2	3	20	62,50	Tinggi	2	2	2	1	3	2	2	3	17	53,13	Tinggi
19	2	1	1	1	2	1	3	2	13	40,63	Rendah	2	3	2	2	3	3	1	1	17	53,13	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	1	15	46,88	Rendah
20	2	1	2	2	2	3	2	3	17	53,13	Tinggi	2	3	2	1	4	3	2	3	20	62,50	Tinggi	2	3	1	1	3	2	2	3	17	53,13	Tinggi
21	3	1	2	2	2	3	2	3	18	56,25	Tinggi	1	2	2	2	2	2	2	3	16	50,00	Rendah	1	3	1	2	3	2	3	3	18	56,25	Tinggi
22	2	1	1	1	1	1	1	3	11	34,38	Rendah	2	4	2	3	4	3	4	2	24	75,00	Tinggi	1	2	1	1	2	1	2	2	12	37,50	Rendah
23	2	1	2	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	2	3	2	3	3	3	2	2	20	62,50	Tinggi	2	2	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi
24	1	1	1	2	4	2	4	3	18	56,25	Tinggi	1	3	1	1	3	4	3	1	17	53,13	Tinggi	2	4	2	4	3	1	1	2	19	59,38	Tinggi
25	2	2	2	2	3	3	3	2	19	59,38	Tinggi	2	3	2	3	2	2	2	4	20	62,50	Tinggi	2	2	2	1	2	2	3	2	16	50,00	Rendah
26	2	1	2	1	2	3	2	1	14	43,75	Rendah	2	3	2	2	3	3	3	3	21	65,63	Tinggi	2	2	1	2	3	2	1	3	16	50,00	Rendah
27	2	1	1	2	2	4	1	2	15	46,88	Rendah	2	3	3	3	3	2	3	4	23	71,88	Tinggi	2	2	2	1	2	1	1	3	14	43,75	Rendah
28	3	1	1	1	1	3	1	2	13	40,63	Rendah	2	2	2	3	3	3	3	2	20	62,50	Tinggi	1	1	3	1	1	1	1	1	10	31,25	Rendah
29	2	1	1	1	1	2	1	1	10	31,25	Rendah	2	3	2	2	3	3	3	1	19	59,38	Tinggi	2	2	2	1	1	1	2	2	13	40,63	Rendah
30	1	1	2	2	2	3	2	2	15	46,88	Rendah	2	3	2	2	3	2	2	3	19	59,38	Tinggi	1	3	1	2	2	1	1	3	14	43,75	Rendah
31	2	1	2	1	2	2	2	2	14	43,75	Rendah	2	4	2	3	3	2	3	2	21	65,63	Tinggi	2	2	1	2	2	1	2	2	14	43,75	Rendah
32	2	2	2	2	2	3	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi	3	3	2	3	3	3	2	2	21	65,63	Tinggi
33	2	1	2	2	2	2	1	2	14	43,75	Rendah	2	4	2	2	3	3	2	3	21	65,63	Tinggi	2	3	2	2	2	1	2	2	16	50,00	Rendah
34	2	2	2	1	2	4	1	1	15	46,88	Rendah	2	4	2	2	2	2	2	4	20	62,50	Tinggi	2	3	2	2	4	2	2	2	19	59,38	Tinggi

No. Resp	Butir Angket																																
	10	15	24	28	32	33	35	40	Skor	%	Nilai	4	5	18	20	21	23	30	43	Skor	%	Nilai	11	12	13	16	25	26	27	29	Skor	%	Nilai
35	1	1	1	2	2	2	2	2	13	40,63	Rendah	2	4	2	2	3	3	2	2	20	62,50	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi
36	2	1	2	1	1	2	3	2	14	43,75	Rendah	2	3	3	2	3	2	2	2	19	59,38	Tinggi	2	4	2	1	2	1	2	3	17	53,13	Tinggi
37	2	1	3	1	3	3	2	1	16	50,00	Rendah	1	4	2	2	3	3	2	4	21	65,63	Tinggi	2	2	1	2	3	2	2	3	17	53,13	Tinggi
38	2	1	2	2	2	3	2	3	17	53,13	Tinggi	2	3	2	3	2	2	3	2	19	59,38	Tinggi	2	3	1	1	2	2	2	2	15	46,88	Rendah
39	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	2	3	3	2	3	2	20	62,50	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
40	2	2	2	1	2	3	2	3	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	3	2	1	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi
41	2	1	2	1	2	2	1	2	13	40,63	Rendah	2	4	2	3	3	3	2	2	21	65,63	Tinggi	2	3	2	2	2	1	2	2	16	50,00	Rendah
42	2	1	2	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	3	4	2	1	2	2	3	2	19	59,38	Tinggi	2	2	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi
43	2	1	2	1	2	2	1	2	13	40,63	Rendah	2	4	2	2	3	3	2	3	21	65,63	Tinggi	2	3	1	1	2	2	2	2	15	46,88	Rendah
44	3	2	1	1	3	4	2	2	18	56,25	Tinggi	1	3	2	2	2	4	3	3	20	62,50	Tinggi	3	3	2	1	3	1	2	3	18	56,25	Tinggi
45	2	2	2	1	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	2	3	2	2	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	3	2	1	3	2	2	3	18	56,25	Tinggi
46	1	1	2	1	1	2	1	2	11	34,38	Rendah	2	2	2	2	3	3	3	2	19	59,38	Tinggi	2	2	2	1	2	1	2	2	14	43,75	Rendah
47	2	2	2	1	1	3	2	3	16	50,00	Rendah	2	3	2	3	2	2	3	2	19	59,38	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
48	2	2	2	3	1	3	3	3	19	59,38	Tinggi	2	3	2	3	2	3	2	3	20	62,50	Tinggi	2	3	2	3	3	2	2	3	20	62,50	Tinggi
49	2	1	1	2	2	3	2	2	15	46,88	Rendah	2	3	3	2	3	3	3	3	22	68,75	Tinggi	3	3	2	2	3	2	2	2	19	59,38	Tinggi
50	2	1	1	1	1	1	1	2	10	31,25	Rendah	2	3	2	1	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	1	1	1	1	1	3	13	40,63	Rendah
51	2	2	2	2	3	3	2	2	18	56,25	Tinggi	2	3	3	3	2	3	3	2	21	65,63	Tinggi	2	3	2	2	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi
52	3	2	2	1	2	2	3	3	18	56,25	Tinggi	2	3	3	2	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
53	2	1	2	4	2	3	3	1	18	56,25	Tinggi	2	4	2	1	3	3	2	2	19	59,38	Tinggi	2	3	2	1	3	3	2	2	18	56,25	Tinggi
54	3	2	2	2	2	3	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	3	3	2	2	2	3	19	59,38	Tinggi	2	3	3	3	3	2	2	2	20	62,50	Tinggi
55	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	3	2	2	3	2	19	59,38	Tinggi	3	3	2	2	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi
56	2	2	3	2	3	3	3	3	21	65,63	Tinggi	2	2	3	3	2	2	3	3	20	62,50	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi
57	3	2	3	2	3	3	3	3	22	68,75	Tinggi	2	2	2	3	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	3	3	2	3	3	2	3	3	22	68,75	Tinggi
58	2	2	2	2	2	3	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi	2	3	2	1	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
59	2	1	2	2	2	2	1	1	13	40,63	Rendah	3	4	2	2	3	3	2	2	21	65,63	Tinggi	1	2	2	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah
60	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	3	2	3	3	3	3	22	68,75	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
61	2	1	2	1	4	4	1	2	17	53,13	Tinggi	1	2	2	2	2	1	1	2	13	40,63	Rendah	2	4	2	2	2	2	1	2	17	53,13	Tinggi
62	3	1	2	1	2	4	2	2	17	53,13	Tinggi	2	2	3	2	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi	2	3	3	1	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
63	1	1	2	2	2	3	3	2	16	50,00	Rendah	1	4	2	2	3	3	3	3	21	65,63	Tinggi	2	2	2	2	3	2	2	3	18	56,25	Tinggi
64	2	2	2	2	2	3	2	2	17	53,13	Tinggi	2	2	4	3	3	3	2	3	22	68,75	Tinggi	2	3	2	3	3	2	2	3	20	62,50	Tinggi
65	2	2	2	2	3	3	2	3	19	59,38	Tinggi	2	3	3	2	3	3	2	3	21	65,63	Tinggi	3	3	3	2	3	2	2	3	21	65,63	Tinggi

No. Resp	Butir Angket																																
	10	15	24	28	32	33	35	40	Skor	%	Nilai	4	5	18	20	21	23	30	43	Skor	%	Nilai	11	12	13	16	25	26	27	29	Skor	%	Nilai
66	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	2	2	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
67	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	3	2	3	3	3	2	21	65,63	Tinggi	3	3	3	2	2	2	2	3	20	62,50	Tinggi
68	3	1	2	1	1	3	2	2	15	46,88	Rendah	2	3	3	3	2	3	3	4	23	71,88	Tinggi	2	3	2	1	2	2	2	3	17	53,13	Tinggi
69	2	1	2	2	3	3	1	2	16	50,00	Rendah	2	3	3	2	2	3	2	2	19	59,38	Tinggi	2	3	2	2	3	2	2	3	19	59,38	Tinggi
70	2	1	2	2	2	2	2	2	15	46,88	Rendah	2	3	3	3	3	3	2	3	22	68,75	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi
71	2	2	2	2	2	3	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	3	2	3	2	3	20	62,50	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
72	3	1	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	3	3	3	2	2	2	20	62,50	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
73	2	1	2	1	2	2	2	1	13	40,63	Rendah	2	3	2	2	3	3	2	2	19	59,38	Tinggi	1	3	1	1	2	1	2	2	13	40,63	Rendah
74	2	1	1	1	3	3	2	2	15	46,88	Rendah	1	3	2	2	2	2	2	3	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	3	2	2	3	19	59,38	Tinggi
75	2	1	2	1	1	3	1	2	13	40,63	Rendah	1	4	2	2	3	3	3	3	21	65,63	Tinggi	3	1	2	1	3	1	2	3	16	50,00	Rendah
76	3	1	2	2	3	4	2	3	20	62,50	Tinggi	1	2	3	4	2	3	2	3	20	62,50	Tinggi	2	3	2	2	3	2	3	3	20	62,50	Tinggi
77	2	1	2	2	2	3	2	2	16	50,00	Rendah	3	3	2	3	2	2	2	3	20	62,50	Tinggi	2	3	3	2	3	2	3	3	21	65,63	Tinggi
78	2	1	2	2	3	2	3	3	18	56,25	Tinggi	2	3	3	2	3	2	3	3	21	65,63	Tinggi	2	2	2	1	2	4	1	2	16	50,00	Rendah
79	3	1	2	2	3	3	2	2	18	56,25	Tinggi	2	3	3	2	2	2	2	3	19	59,38	Tinggi	2	3	2	2	3	2	2	3	19	59,38	Tinggi
80	2	1	2	2	2	2	1	2	14	43,75	Rendah	1	3	2	3	2	2	3	3	19	59,38	Tinggi	2	1	1	1	2	2	2	3	14	43,75	Rendah
81	3	1	3	1	1	2	1	3	15	46,88	Rendah	2	3	3	3	3	2	3	2	21	65,63	Tinggi	2	2	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi
82	2	2	2	2	2	2	2	3	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	3	2	2	3	19	59,38	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
83	3	2	2	2	2	3	3	2	19	59,38	Tinggi	2	3	2	3	2	2	3	2	19	59,38	Tinggi	2	3	3	2	3	2	3	3	21	65,63	Tinggi
84	3	2	3	2	2	3	3	2	20	62,50	Tinggi	2	3	3	3	2	3	3	2	21	65,63	Tinggi	2	3	3	2	3	2	3	3	21	65,63	Tinggi
85	3	1	2	1	1	3	1	2	14	43,75	Rendah	2	4	2	2	3	4	3	4	24	75,00	Tinggi	2	3	1	1	3	1	2	3	16	50,00	Rendah
86	2	1	2	2	2	4	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	3	3	2	2	2	2	19	59,38	Tinggi	2	2	2	2	2	1	2	3	16	50,00	Rendah
87	2	1	1	2	2	2	3	2	15	46,88	Rendah	3	3	2	2	2	2	2	3	19	59,38	Tinggi	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah
88	3	1	1	2	4	2	3	2	18	56,25	Tinggi	1	3	2	1	2	3	2	4	18	56,25	Tinggi	2	4	1	2	2	2	2	4	19	59,38	Tinggi
89	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	3	3	3	2	3	3	2	2	21	65,63	Tinggi	3	3	2	2	3	2	2	2	19	59,38	Tinggi
90	2	2	3	1	2	3	2	2	17	53,13	Tinggi	1	2	3	3	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi	2	3	2	2	3	2	1	3	18	56,25	Tinggi
91	3	1	2	1	4	2	3	3	19	59,38	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00	Tinggi	3	2	2	2	2	1	2	3	17	53,13	Tinggi
92	2	1	2	2	2	2	3	2	16	50,00	Rendah	2	3	3	3	3	3	3	3	23	71,88	Tinggi	3	2	2	1	3	2	2	3	18	56,25	Tinggi
93	2	1	2	1	2	3	1	2	14	43,75	Rendah	2	3	2	2	3	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	3	3	1	2	3	18	56,25	Tinggi
94	2	1	2	1	1	2	1	1	11	34,38	Rendah	2	4	2	1	3	2	3	2	19	59,38	Tinggi	2	1	2	1	2	1	2	2	13	40,63	Rendah
95	2	1	2	3	3	3	1	2	17	53,13	Tinggi	3	3	2	2	3	3	2	3	21	65,63	Tinggi	2	4	2	4	3	2	2	3	22	68,75	Tinggi
96	2	1	2	2	2	4	2	1	16	50,00	Rendah	3	3	1	1	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	3	2	2	3	19	59,38	Tinggi
97	2	2	2	2	2	4	2	3	19	59,38	Tinggi	1	2	2	3	2	2	3	3	18	56,25	Tinggi	2	4	2	4	3	4	2	4	25	78,13	Sangat
98	2	1	2	1	2	2	3	2	15	46,88	Rendah	1	3	3	2	2	2	3	1	17	53,13	Tinggi	3	3	2	1	3	1	2	2	17	53,13	Tinggi
99	1	1	4	1	1	4	1	2	15	46,88	Rendah	4	4	1	1	1	1	1	2	15	46,88	Rendah	1	4	1	1	1	1	1	4	14	43,75	Rendah

No. Resp	Butir Angket																																
	10	15	24	28	32	33	35	40	Skor	%	Nilai	4	5	18	20	21	23	30	43	Skor	%	Nilai	11	12	13	16	25	26	27	29	Skor	%	Nilai
100	3	1	2	2	3	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	2	3	3	2	2	2	3	19	59,38	Tinggi	3	2	2	2	3	2	2	3	19	59,38	Tinggi
101	2	1	1	2	3	2	2	1	14	43,75	Rendah	1	4	3	3	3	3	3	2	22	68,75	Tinggi	2	2	2	1	2	2	2	2	15	46,88	Rendah
102	2	1	2	1	1	2	2	3	14	43,75	Rendah	2	3	2	2	3	3	2	2	19	59,38	Tinggi	2	2	2	1	1	1	2	2	13	40,63	Rendah
103	2	1	3	3	3	4	2	1	19	59,38	Tinggi	2	4	3	4	2	3	4	2	24	75,00	Tinggi	1	2	2	2	2	1	2	3	15	46,88	Rendah
104	2	2	3	2	3	3	2	2	19	59,38	Tinggi	2	3	3	3	2	2	3	3	21	65,63	Tinggi	3	2	2	3	3	2	2	2	19	59,38	Tinggi
105	3	1	2	2	3	1	2	3	17	53,13	Tinggi	1	4	2	3	2	2	2	2	18	56,25	Tinggi	2	3	1	1	2	2	1	1	13	40,63	Rendah
106	3	1	2	1	1	2	1	2	13	40,63	Rendah	1	3	3	1	2	2	3	4	19	59,38	Tinggi	3	4	4	4	4	1	2	4	26	81,25	Sangat
107	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50,00	Rendah	2	2	3	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
108	3	2	2	3	2	3	2	2	19	59,38	Tinggi	3	3	2	2	3	3	2	3	21	65,63	Tinggi	2	2	3	2	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi
109	2	2	2	2	2	2	3	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi	2	3	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
110	1	1	2	3	1	3	3	3	17	53,13	Tinggi	2	3	2	2	2	2	3	2	18	56,25	Tinggi	2	3	1	2	4	2	2	3	19	59,38	Tinggi
111	2	1	2	1	2	2	1	2	13	40,63	Rendah	1	4	2	2	3	3	2	3	20	62,50	Tinggi	3	4	1	2	3	1	1	2	17	53,13	Tinggi
112	2	2	2	2	2	4	2	2	18	56,25	Tinggi	2	2	2	3	2	2	3	3	19	59,38	Tinggi	2	4	3	4	3	4	2	4	26	81,25	Sangat
113	2	1	4	2	3	4	2	2	20	62,50	Tinggi	2	2	3	2	2	2	2	3	18	56,25	Tinggi	2	4	3	3	3	2	1	3	21	65,63	Tinggi
114	2	1	2	2	2	3	2	2	16	50,00	Rendah	2	3	2	1	2	2	2	3	17	53,13	Tinggi	2	4	2	3	3	2	2	3	21	65,63	Tinggi
115	2	2	3	3	2	3	3	3	21	65,63	Tinggi	3	4	2	3	3	3	3	2	23	71,88	Tinggi	1	4	1	3	4	1	1	3	18	56,25	Tinggi
116	2	1	2	1	2	2	3	2	15	46,88	Rendah	1	3	2	2	2	2	3	2	17	53,13	Tinggi	2	4	1	1	3	1	2	2	16	50,00	Rendah
117	3	2	2	1	2	3	2	2	17	53,13	Tinggi	3	2	2	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	3	3	2	2	3	20	62,50	Tinggi
118	2	1	2	3	3	4	2	3	20	62,50	Tinggi	2	2	3	2	2	1	1	4	17	53,13	Tinggi	2	4	3	4	4	4	2	3	26	81,25	Sangat
119	3	1	2	2	2	3	2	2	17	53,13	Tinggi	2	3	2	3	2	2	2	3	19	59,38	Tinggi	3	3	2	2	4	3	3	3	23	71,88	Tinggi
120	2	1	2	2	3	4	2	2	18	56,25	Tinggi	2	4	1	2	3	4	3	2	21	65,63	Tinggi	2	4	1	2	2	2	2	2	17	53,13	Tinggi
Jumlah	260	167	247	212	254	317	237	251				230	365	275	277	300	296	289	308				247	333	229	233	299	219	235	307			
Rata-	2,17	1,39	2,06	1,77	2,12	2,64	1,98	2,09				1,92	3,04	2,29	2,31	2,50	2,47	2,41	2,57				2,06	2,78	1,91	1,94	2,49	1,83	1,96	2,56			
Skor	Kondisi Lingkungan Siswa								1945	50,65	Rendah	Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar Dan								2340	60,94	Tinggi	Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa								2102	54,74	Tinggi
Skor	Ekstrinsik																												6387	51,88	Tinggi		

Lampiran 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir		Jumlah
			+	-	
Faktor- Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar	Faktor Intrinsik	Cita-Cita Siswa	1, 14, 17, 22	2, 19, 31, 38	8
		Kemampuan Siswa	7, 8, 34, 37	3, 36, 41, 44	8
		Kondisi Siswa	6, 39, 46, 48	9, 42, 45, 47	8
	Faktor Ekstrinsik	Kondisi Lingkungan Siswa	10, 15, 24, 35	28, 32, 33, 40	8
		Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar Dan Pembelajaran	4, 18, 20, 30	5, 21, 23, 43	8
		Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa	11, 13, 26, 27	12, 16, 25, 29	8
		Jumlah Total	24	24	48

Lampiran 6. Angket Penelitian.

PENGANTAR ANGKET

Kepada :

Siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1
Bambanglipuro
Di Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di tengah-tengah kesibukan saudara dalam belajar, izinkanlah saya memohon bantuan saudara untuk berkenan mengisi angket penelitian ini. Angket penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data bagi penelitian saya sebagai Tugas Akhir Skripsi.

Jawaban saudara akan diharahasikan dan tidak berpengaruh pada nilai raport saudara di sekolah. Adapun penulisan identitas saudara hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Jawaban terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami. Oleh karena itu, ketulusan serta kejujuran saudara dalam memberikan jawaban sangat saya harapkan.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa bantuan saudara. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Dwi Tri Santosa
NIM. 11504244013

ANGKET F

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk Penggunaan Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Identitas saudara akan dirahasiakan karena pengisian identitas hanya semata-mata untuk mempermudah pengolahan data.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum menentukan jawaban.
4. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai saudara dalam proses belajar.
5. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai pendapat saudara dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SS = **Sangat Setuju**

S = **Setuju**

TS = **Tidak Setuju**

STS = **Sangat Tidak Setuju**

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya semangat belajar di jurusan TSM.	√			

6. Berikan penjelasan tentang jawaban saudara untuk pernyataan yang disertai ruang untuk menuliskan penjelasan anda.

Bantul, November 2015

Peneliti,

Dwi Tri Santosa
NIM. 11504244013

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Jurusan TSM adalah jurusan yang saya inginkan. Sebutkan alasan anda! _____ _____ _____				
2	Saya belajar di jurusan TSM hanya untuk mendapatkan uang saku .				
3	Cara guru menyampaikan materi belajar susah untuk saya pahami.				
4	Bahan pelajaran yang diberikan guru mudah saya dapatkan di internet.				
5	Saya harus mencatat apa yang dijelaskan guru untuk belajar di rumah.				
6	Saya mampu berkonsentrasi untuk belajar di sekolah walaupun sedang memiliki permasalahan pribadi.				
7	Saya tidak mengalami kesulitan untuk menjelaskan kembali yang telah dijelaskan guru di kelas.				
8	Dari materi yang dijelaskan dikelas, sangat membantu saya saat kegiatan praktik.				
9	Saya akan berada di kelas sampai pelajaran selesai walaupun sedang sakit. Mengapa demikian? _____ _____ _____				
10	Jika mengalami kesulitan saat belajar di rumah, teman-teman di rumah membantu mengatasi kesulitan belajar yang sedang saya hadapi.				
11	Cara yang digunakan guru untuk menerangkan materi belajar tidak membosankan.				
12	Setelah selesai pelajaran guru langsung meninggalkan kelas.				
13	Setiap selesai pelajaran guru menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
14	Saya akan bekerja pada industri yang berkaitan dengan otomotif.				
15	Orang tua senang bila saya berpertasi dalam pendidikan.				
16	Guru membiarkan siswa di kelas gaduh saat berlangsung kegiatan belajar. Jelaskan alasannya! _____ _____ _____				
17	Setelah lulus saya akan membuka bengkel sepeda motor.				
18	Setiap berkumpul dengan teman-teman, kami selalu membahas materi pelajaran.				
19	Saya memilih jurusan TSM karena kemauan orang tua.				
20	Saya biasa belajar di rumah setiap malam. Mengapa? _____ _____ _____				
21	Saya harus ke perpustakaan untuk mencari materi pelajaran.				
22	Saya akan lebih memperdalam pengetahuan TSM setelah tamat SMK.				
23	Saya harus ke rumah teman untuk belajar.				
24	Saya merasa nyaman ketika belajar di sekolah. Berikan alasannya! _____ _____ _____				
25	Saya merasa bosan dengan cara mengajar guru di kelas. Jelaskan pendapat anda! _____ _____ _____				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
26	Jika kelas gaduh, guru memberi peringatan pada siswa untuk memperhatikan pelajaran.				
27	Saya selalu berusaha menjawab setiap soal yang guru berikan di depan kelas.				
28	Saya memilih menjadi siswa nakal untuk diakui dan disegani di sekolah. Berikan penjelasannya! _____ _____ _____				
29	Jika tidak ditunjuk oleh guru untuk menjawab soal, saya tidak akan menjawab secara sukarela. Mengapa? _____ _____ _____				
30	Semua kebutuhan belajar saya tersedia di rumah. Kenapa bisa? _____ _____ _____				
31	Saya merasa hal-hal yang berkaitan dengan jurusan TSM bukan dunia saya. Berikan alasan anda! _____ _____ _____				
32	Di kampung saya, siswa nakal lebih mudah untuk diterima bergaul dengan warga kampung.				
33	Setiap malam saya keluar rumah bersama teman-teman untuk mencari hiburan. Mengapa? _____ _____ _____				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
34	Saya bisa mengerjakan apa yang diinstruksikan guru saat praktik, sesuai waktu yang telah ditentukan. Jelaskan alasannya! _____ _____ _____				
35	Di kampung saya, siswa yang pandai lebih dihargai dari pada siswa yang nakal.				
36	Teori belajar di jurusan TSM susah untuk saya pahami.				
37	Materi yang diajarkan di jurusan TSM sangat mudah untuk saya pahami.				
38	Saya sekolah hanya untuk mendapatkan ijazah sebagai syarat mendaftar kerja.				
39	Durasi tidur malam saya minimal 8 jam.				
40	Orang tua saya tidak pernah menghiraukan hasil belajar di sekolah. Mengapa? _____ _____ _____				
41	Materi yang diajarkan di sekolah tidak dapat saya pahami dengan baik. Jelaskan alasannya: _____ _____ _____				
42	Saya mengantuk saat mendengar penjelasan guru di kelas. Mengapa bisa seperti itu? _____ _____ _____				
43	Jika saya berkumpul dengan teman-teman, kami hanya bermain.				

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
44	<p>Materi belajar di jurusan TSM membuat saya malas belajar.</p> <p>Berikan penjelasan anda!</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>				
45	<p>Saya merasa marah bila materi yang diajarkan sulit untuk saya pahami.</p>				
46	<p>Sebelum sekolah saya selalu sarapan pagi agar bisa berkonsentrasi saat belajar di sekolah.</p>				
47	<p>Saat belajar saya selalu kepikiran hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan materi belajar.</p> <p>Kenapa demikian?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>				
48	<p>Saya selalu mengondisikan perasaan untuk gembira saat belajar.</p> <p>Kenapa?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>				

PENGANTAR ANGKET

Kepada :

Bapak/Ibu Guru SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Di Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Di tengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu dalam melaksanakan tugas, izinkanlah saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk berkenan mengisi angket ini. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data bagi penelitian saya yang berjudul "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar dan Solusi Penangan Pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro". Data yang diperoleh dari angket ini merupakan jawaban solusi atas permasalahan yang diambil dari data hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

Jawaban Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat bagi saya sebagai bahan referensi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Oleh karena itu, sekiranya Bapak/Ibu bersedia meluangkan waktu dan sumbangsih pemikiran dalam memberikan jawaban.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Dwi Tri Santosa
NIM. 11504244013

ANGKET SOLUSI

Nama : _____

Jabatan : _____

A. Petunjuk

Isilah jawaban menurut pendapat Bapak/Ibu pribadi untuk memberikan solusi pada permasalahan berikut ini.

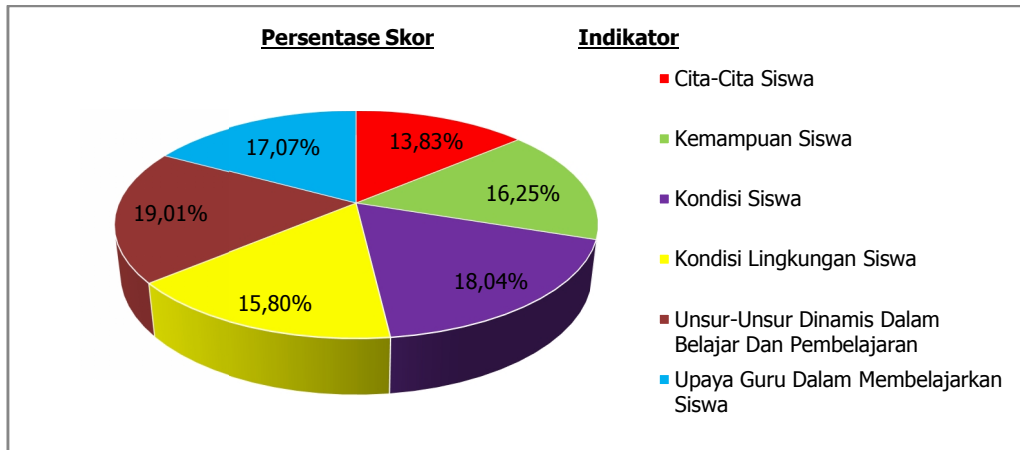
B. Data Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa kelas XI TSM SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro dengan jumlah responden 120 siswa diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Perolehan Skor Jawaban Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar.

NO.	INDIKATOR	SKOR	PERSENTASE (%)
1	Cita-Cita Siswa	1703	13,83
2	Kemampuan Siswa	2001	16,25
3	Kondisi Siswa	2221	18,04
4	Kondisi Lingkungan Siswa	1945	15,80
5	Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar Dan Pembelajaran	2340	19,01
6	Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa	2102	17,07
Total		12312	100

Diagram data perolehan skor jawaban pada setiap indikator faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa disajikan pada gambar berikut:



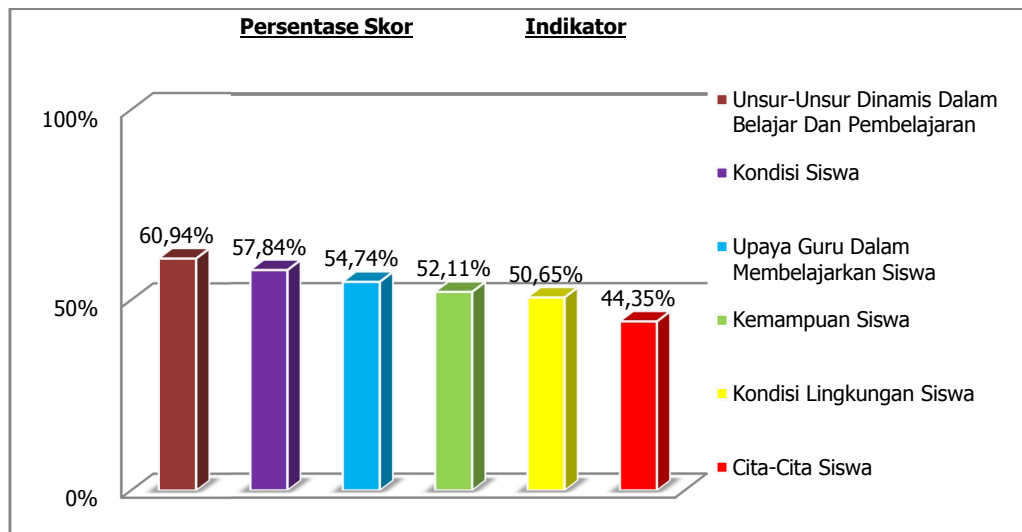
Gambar 1. Diagram Data Perolehan Skor Jawaban.

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui, dari 100% skor jawaban yang diperoleh indikator cita-cita memperoleh skor sebesar 13,83%; indikator kemampuan siswa memperoleh skor sebesar 16,25%; indikator kondisi siswa memperoleh skor sebesar 18,04%; indikator kondisi lingkungan siswa memperoleh skor sebesar 15,80%; indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran memperoleh skor sebesar 19,01% dan indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa memperoleh skor sebesar 17,07%. Untuk melihat gradasi dari skor jawaban yang diperoleh pada setiap indikator akan disajikan pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 2. Interpretasi Skor Jawaban Setiap Indikator.

NO.	INDIKATOR	SKOR	SKOR IDEAL	PERSENTASE (%)	INTERPRETASI
1	Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar Dan Pembelajaran	2340	3840	60,94	Tinggi
2	Kondisi Siswa	2221	3840	57,84	Tinggi
3	Upaya Guru Dalam Membelajarkan Siswa	2102	3840	54,74	Tinggi
4	Kemampuan Siswa	2001	3840	52,11	Tinggi
5	Kondisi Lingkungan Siswa	1945	3840	50,65	Tinggi
6	Cita-Cita Siswa	1703	3840	44,35	Rendah

Grafik data interpretasi skor jawaban pada setiap indikator faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Grafik Interpretasi Skor Jawaban Setiap Indikator.

Berdasarkan tabel dan grafik yang telah disajikan dapat diketahui bahwa dari 100% skor yang diharapkan, indikator unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran memperoleh skor 2340 dengan persentase 60,94%; indikator kondisi siswa memperoleh skor 2221 dengan persentase 57,84%; indikator upaya guru dalam membelajarkan siswa memperoleh skor 2102 dengan persentase 54,74%; indikator kemampuan siswa memperoleh skor 2001 dengan persentase 52,11%; indikator kondisi lingkungan memperoleh skor 1945 dengan bobot persentase 50,65%. Interpretasi untuk skor jawaban pada kelima indikator tersebut adalah tinggi, sedangkan interpretasi indikator cita-cita siswa dengan perolehan skor 1703 dan persentase 58,96% adalah rendah.

Lampiran 7. Daftar Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.

DAFTAR ABSEN SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN 2015/2016

KELAS: XI TSM A

No	NIS	NAMA	TGL	NOVEMBER																
				1	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20
1	4013	ADAM ABRAHAM SAPUTRA																		
2	4014	AGUNG SANTOSO																		
3	4015	AGUS SATRIYO PAMUNGKAS																		
4	3918	AGUS WIJAYA																		
5	3919	AHMAD MUHTADI																		
6	4016	ALDI SEPTANTA																		
7	4017	ALDI SETYAWAN																		
8	4018	ALFIAN HIBATULLAH ARSIYANTO																		
9	3920	DEDY ROCHMAT SAPUTRA																		
10	3921	DIAN KRIS HARIYANTO																		
11	3922	ELLY RAHMAWAN																		
12	3959	FITRA ARI WANDHA																		
13	3960	FREDINDA ROUSTODI P																		
14	3963	ISMED AL MALIK																		
15	3907	MADIYO																		
16	3908	MARGANTORO																		
17	3964	MUHAMMAD AZKA FALAH																		
18	3966	MUHAMMAD MUHIDIN																		
19	3909	NAWAN NUGROHO																		
20	3967	NUGROHO AJI																		
21	3910	PANUNTUN SETYO NUGROHO																		
22	3911	RAHMAN SAPUTRO																		
23	4009	RUDI IRWAN SAPUTRA																		
24	4010	RUDY ANDREAN																		
25	3940	SAMRIYADI																		
26	3941	SANDRA ADI SAPUTRA																		
27	3942	SIAM NURIYANTA																		
28	3943	TEDY GUNAWAN																		
29	3944	TEO NAVATUR																		
30	4011	TRIAWAN																		
31	4012	TRINO SAPADAN																		
32	4129	TRİYANTO																		

DAFTAR ABSEN SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN 2015/2016

KELAS: XI TSM B

No	NIS	NAMA	TGL	NOVEMBER																
				1	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20
1	3884	AGUNG MUTAQIM																		
2	3885	AGUS NUGROHO																		
3	3951	AJI PRATAMA																		
4	3952	AJI SYAHPUTRA																		
5	4019	ALFIAN IKSANU DARMAWAN																		
6	4020	ALIF SETYAWAN																		
7	3987	ANDIKA																		
8	3988	ANDIKA RISANG SIPTA																		
9	3989	ARBY GINANJAR																		
10	3991	ARFIAN DWI PRASETYA																		
11	3992	ARI SUKMA ROHIM																		
12	3886	BAGAS AKBAR PRADIKA																		
13	3887	BENI PURNAMA																		
14	3888	CAHYO WIBOWO																		
15	3954	DIMAS KURNIAWAN																		
16	3956	DONI ROHMAT SAPUTRO																		
17	3958	FERY IRAWAN																		
18	3568	KORNELIUS KOO K. W																		
19	3569	KRISNA HADITAMA																		
20	4135	LINGGA AKBAR KHAQ																		
21	4035	RIFQI NURKHOLIS																		
22	4036	RIZAN NOVAN																		
23	3912	SAFI'I NUR ROCHMAN																		
24	3913	SAFIKRI RAMADAN																		
25	4037	SA'ID RISKI ROMADHANI																		
26	3914	TATAG PAMUNGKAS																		
27	4038	VERI GUSMINTO																		
28	4039	WAHYU DWI SANTOSO																		
29	3945	WAHYU NUGRAHA																		
30	3946	WIDIYAN HENDRA LISTIAWAN																		
31	3947	YOGA NANDI PRATAMA																		
32	3948	YULIANSYAH EKO SAPUTRA																		

DAFTAR ABSEN SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN 2015/2016

KELAS: XI TSM C

No	NIS	NAMA	TGL	NOVEMBER																
				1	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20
1	3169	ALI RISWAN FANTOMIM																		
2	4021	ANDI RAHMAN NUGROHO																		
3	4022	ARIF YULIANTO																		
4	3993	ARSANA MAHARDHIKA ARYANTO																		
5	3994	AUF ASTIAN																		
6	3889	DANDY NOVIANTORO																		
7	3890	DANU PRASETYA																		
8	3995	DWI KRISMANTO																		
9	3996	DWI PROFIT NOVIANTO																		
10	3891	EFFRIAN ARY SAPUTRA																		
11	3923	ERI SANJAYA																		
12	3893	FAUYAN																		
13	3924	FEBRY FAJAR PAMUNGKAS																		
14	3894	GALANG SANTOSO PUTRO																		
15	3926	HERMAN PRIYANTO																		
16	3927	HERTA HENDRIYANA																		
17	3928	IRVAN HARDIYANTO																		
18	3998	MUHAMMAD NUR ALI																		
19	4130	SAHRIZAL TYANANTA																		
20	3978	THOYIB HIDAYAT																		
21	3915	UZI MARTA SUSANTO																		
22	3916	WAHYU AZIZ FARANTINO																		
23	3581	WAHYU PURNOMO JATI																		
24	3979	WISNU ADI NURCAYA																		
25	3980	WISNU JATMIKO																		
26	3917	YOBAN NURYANTO																		

DAFTAR ABSEN SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN 2015/2016

KELAS: XI TSM D

No	NIS	NAMA	TGL	NOVEMBER															
				1	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	17	18	19
1	4023	DIMAS ASHARI AGUNG N																	
2	4024	DWI MAHENDRA SUNDAWA																	
3	4025	ERIO RIYANTORO																	
4	4026	ERWAN SANTOSO																	
5	4027	FANI PEBRIYANTO																	
6	3895	GANDHI THANDEWO																	
7	3896	GANGSAR PRASETYO																	
8	3897	HENU SETYO PURNOMO																	
9	3898	HERDHI SAPUTRA																	
10	3899	IBNU GRAHA																	
11	3930	MAULANA MALIK IBRAHIM																	
12	3931	MUAMER GHADAFI																	
13	3932	NOFIAWAN SANTOSO																	
14	3933	NUGRAHA ARI WICAKSANA																	
15	3934	NUGRAHA TRI WICAKSANA																	
16	3968	NUR WAKHID																	
17	3969	NURDIN KHASANI																	
18	3970	RANGGA AJI SAPUTRA																	
19	3972	RICO ARVIAN																	
20	3999	RIFQI DHARMAWAN																	
21	4000	RIO NUR EFFENDI																	
22	4001	RISKI ANDIKA																	
23	4003	RIZKY AGUNG SAPUTRA																	
24	3973	SIGIT NUGROHO																	
25	4040	WIKAN CAHYO PRAMUDITYO																	
26	4041	WISNU HIDAYAT																	
27	4042	WISNU MURTI																	
28	4043	YUDA PANGESTU																	
29	4044	ZAKKY CHOIRUL MAULA																	

DAFTAR ABSEN SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
TAHUN 2015/2016

KELAS: XI TSM E

No	NIS	NAMA	TGL	NOVEMBER																
				1	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	17	18	19	20
1	3981	AKHSAN WIDHI ADNAN																		
2	3982	ALFIAN EDFIN NUGROHO																		
3	3983	AMRI MAHENDRA																		
4	3984	ANA WIDAYAT																		
5	3986	ANANG RESTU AJI																		
6	4028	HANIF APRIYANTO																		
7	4029	HENDRI WIBOWO																		
8	3900	ILHAM PRASETYO																		
9	3901	JOHAN AJI PRABAWA																		
10	3902	JOVAN RAY CARDINAN																		
11	3903	KARNO NOGROHO																		
12	4030	KAYAS SULTHONI																		
13	4031	KRESNA BAYU PANGESTU																		
14	3906	LUTHFIE ANWAR ARFIANTO																		
15	4032	MALIK SANDRA PRADANA																		
16	4033	NASHRUDDIN NUR HUDA																		
17	3935	PRISMA FARISA AFI RAHMAN																		
18	3936	PRIYAGUS TRI WAHYUDI																		
19	3937	RAHMAT HARIYANTO																		
20	3938	RAHMAT RAMDANI																		
21	3939	RAMADHAN NUR HIDAYAT																		
22	4034	RENDY ADIYTA PRASETYO																		
23	4004	RIZKY HUTAMA PUTRA																		
24	4005	RIZKY RAMADHAN																		
25	4006	ROHMAD FAUZI																		
26	4007	RONI ADE PRASETYO																		
27	4008	RUDI ARYO MANSYAH																		
28	3974	SLAMET RIYADI																		
29	3975	SURYA AGUM PRAKASA																		
30	3976	THAREQ AKBAR																		
31	3977	THOMAS ALVIANTO																		

Lampiran 8. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martubi, M.Pd., M.T.
NIP : 19570906 198502 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Dwi Tri Santosa
NIM : 11504244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI
BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS
XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK
MUHAMMADIYAH 1 BAMBANG LIPURO

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10-11-2020

Validator,



Martubi, M.Pd., M.T.

NIP. 19570906 198502 1 001

Catatan :

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Dwi Tri Santosa

NIM : 11504244013

Judul TAS : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPIURO

Variabel	Saran/Tanggapan
Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar	—
Komentar Umum/Lain-lain:	<i>bisa digunakan !!</i>

Yogyakarta,
Validator Instrumen,

Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19560217 198203 1 003

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparjiyanto, S.Pd.
NIP : -
Jurusan :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Dwi Tri Santosa
NIM : 11504244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI
BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS
XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK
MUHAMMADIYAH 1 BAMBANG LIPURO


Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, ... 11. November 2015

Validator,


Suparjiyanto
NIP

Catatan :

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS


Nama Mahasiswa : Dwi Tri Santosa

NIM : 11504244013

Judul TAS : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

Variabel	Saran/Tanggapan
Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar	
Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 11 NOV 2015
Validator Instrumen,


Dwi Tri Santosa
NIP. _____

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Tawardjono Us., M.Pd.
NIP : 19540809 197803 1 005
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Dwi Tri Santosa
NIM : 11504244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI
BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS
XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK
MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 November 2018

Validator,



Dr. Tawardjono Us., M.Pd.
NIP. 19530312 197803 1 001

Catatan :

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Dwi Tri Santosa

NIM : 11504244013



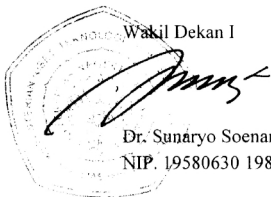
Judul TAS : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO

Variabel	Saran/Tanggapan
Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar	<i>Substansi dan komposisi dalam instrumen</i>
Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 12 November 2012
Validator Instrumen,

Dr. TawardionoUs.,M.Pd.
NIP. 19530312 197803 1 001

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Fakultas Teknik UNY.

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734 website : http://ft.uny.ac.id e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id										
Nomor : 2694/H34/PL/2015	09 Nopember 2015										
Lamp. :											
Hal : Ijin Penelitian											
Yth.											
1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY											
2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY											
3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul											
4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY											
5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul											
6 . Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro											
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Penyebab rendahnya Motivasi Belajar dan Solusi Penanganan pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:											
<table border="1"><thead><tr><th>No.</th><th>Nama</th><th>NIM</th><th>Jurusan</th><th>Lokasi</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>Dwi Tri Santosa</td><td>11504244013</td><td>Pend. Teknik Otomotif - S1</td><td>SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro</td></tr></tbody></table>	No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi	1	Dwi Tri Santosa	11504244013	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro	
No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi							
1	Dwi Tri Santosa	11504244013	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro							
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :											
Nama :	Dr. Tawardjono Us, M.Pd.										
NIP :	19560216 198603 1 003										
Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan November 2015 s/d Desember 2015.											
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.											
	 Wakil Dekan I Dr. Sunaryo Soenarto NIP. 19580630 198601 1 001										
Tembusan :											
Ketua Jurusan											

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta.

operator1@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/N/168/11/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2694/H34/PL/2015**
Tanggal : **9 NOVEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DWI TRI SANTOSA** NIP/NIM : **11504244013**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF - S1, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **10 NOVEMBER 2015 s/d 10 FEBRUARI 2016**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan Ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.


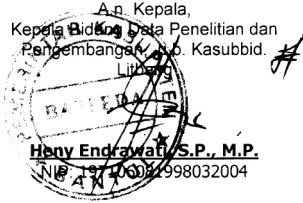
Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **10 NOVEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Drs. H. Astuti, M.Sj
NR. 19520525 198503 2 006




Tembusan :

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
- DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
- WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Bappeda Kabupaten Bantul.

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (B A P P E D A) Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id</p>
SURAT KETERANGAN/IZIN Nomor : 070 / Reg / 4204 / S1 / 2015	
Menunjuk Surat	: Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/168/11/2015 Tanggal : 10 Nopember 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET
Mengingat	: a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Peiaksanaan Survei Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.
Diizinkan kepada	
Nama	: DWI TRI SANTOSA
P. T / Alamat	: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Karangmalang, Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP	: 3402040704920002
Nomor Telp./HP	: 08562966717
Tema/Judul Kegiatan	: FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
Lokasi	: SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
Waktu	: 10 Nopember 2015 s/d 10 Februari 2016
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;	
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;	
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;	
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk <i>softcopy</i> (CD) dan <i>hardcopy</i> kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;	
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;	
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan, dan	
7. Izin ini tidak bolen disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.	
Dikeluarkan di : B a n t u l Pada tanggal : 10 Nopember 2015	
A.n Kepala, Kepala Bidang Kota Penelitian dan Pengembangan, N. Kasubbid. #  Heny Endrawati, S.P., M.P. NIP. 1960021998032004	
Tembusan disampaikan kepada Yth.	
1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)	
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul	
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul	
4. Ka. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul	
5. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta	
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)	

Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMK Muhammadiyah 1
Bambanglipuro.

	MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO	
	KOMPETENSI KEAHLIAN: TEKNIK KENDARAAN RINGAN TEKNIK REKAYASA PERANGKAT LUNAK MULTIMEDIA TEKNIK SEPEDA MOTOR TEK. PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN	Terakreditasi : A Terakreditasi:A Terakreditasi : A Terakreditasi : B Terakreditasi : A
<hr/> Alamat : Jl Samas km 2,3 Kanutan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta 55764 Telp/Fax (0274) 6460410. E-mail: info@smkmbali.sch.id http://www.smkmbali.sch.id <hr/>		
<u>SURAT KETERANGAN</u>		
Nomor : 161 / III.4 / KET / XII / 2015		
<i>Assalamu'alaikum wr.wb.</i>		
Yang bertandatangan di bawah ini:		
Nama	:	Drs. H. MARYOTO, M.Pd.
NIP	:	19650522 198903 1 005
Pangkat/Golongan /ruang	:	Pembina/IV/a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Menerangkan bahwa :		
Nama	:	Dwi Tri Santosa
NIM	:	11504244013
Telah melaksanakan penelitian di SMK M 1 Bambanglipuro dengan judul Faktor-faktor rendahnya motifasi belajar dan solusi penanganan Pada siswa kelas XI jurusan Teknik sepeda Motor SMK M. 1 Bambanglipuro dari tanggal 16 – 21 November 2015		
Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.		
<i>Wassalamu'alaikum wr. wb.</i>		
Bantul, 16 Desember 2015 Kepala Sekolah		
 Drs.H.MARYOTO, M.Pd. NIP: 19650522 198903 1 005		

Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR
SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : DWI TRI SANTOSA
No. Mahasiswa : 11504244013
Judul PA/TAS : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB DAN SOLUSI PENANGANAN
RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X
JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK
MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
Dosen Pembimbing : Dr. TAWARDJONO US , M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin 22/6	BAB I	Identifikasi unsur salah dan paragraf.	[Signature]
2			Revisi dan hasil tujuan dan tujuan dan sistematika	
3			Tata tulis banyak salah/kurang	
4			Teliti/cermati jilid dan konsept.	
5				
6	Senin 29/6	BAB I	Identifikasi masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian diperbaiki.	[Signature]
7				



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR
SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : DWI TRI SANTOSA
No. Mahasiswa : 11504244013
Judul PA/TAS : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI
BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
Dosen Pembimbing : Dr. TAWARDJONO US..., M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin 6/3	Bab I.	A. LBM B. IM C. BM	
2	Jumat 21/3	BAB I	Daftar → Daftar ke Bab II	
3	Jumat 1/4	BAB II	Mulai selalu sentakan dan daftar ke dan daftar prosedur	
4			Belajar dalam membuat alat	
5			menentukan Peninggi Penelitian ke Bab II	
6	Selasa 22/4	BAB II	Pembahasan Ke Tesis	
7				



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR
SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : DWI TRI SANTOSA
No. Mahasiswa : 11504244013
Judul PA/TAS : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI
BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA
KELAS X JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
Dosen Pembimbing : Dr. TAWARDJONO US , M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Rabu 20/3	BAB II	Dosen ditunjuk ke Bab II (1)	
2	Senin 19/4	BAB III	Intensitas antara wisk' nya tidak pernah angket terhadap terasak.	
3			Tapi juga ada yg ter baca yg angket akan solusi. dan bentuk lainnya yg tdk bisa di angket	
4				
5			Konklusinya analisis data juga bertambah	
6			↓	
7			Revisi.	



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR
SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : DWI TRI SANTOSA
No. Mahasiswa : 11504244013
Judul PA/TAS : FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MOTIVASI
BELAJAR DAN SOLUSI PENANGANAN PADA SISWA
KELAS X JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR
SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO
Dosen Pembimbing : Dr. TAWARDJONO US., M.Pd

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin 2/11	Bab I - III	Justifikasi & pengelompokan lakukan validasi Indikator	
2	Kamis 9/11	Bab IV - V	fakta tulis & grafik spasi, tabel hasil penelitian 2) Simpulan bisa & pedoman	
3				
4			Simpulan Abstract, Daftar Isi, Daftar Masthead	
5	Kamis 14/11	- u -	Aktur Dpt Isi & Dpt - u - Dpt! Pustak = Sdapat baw u/ujian	
6				
7				

Lampiran 14. Dokumentasi.



Gambar 1. Penjelasan Pengisian Angket.



Gambar 2. Siswa Mengisi Angket.



Gambar 3. Penarikan Angket.

Lampiran 15. Bukti Selesai Revisi.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Dwi Tri Santosa
No. Mahasiswa : 11504244013
Judul PA D3/S1 : Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Dan
Solusi Penanganan Pada Siswa Kelas XI Teknik Sepeda
Motor SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro.
Dosen Pembimbing : Dr. Tawardjono Us., M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Dr. Tawardjono Us., M.Pd.	Ketua Penguji		23/2 '16
2	Kir Haryana, M.Pd.	Penguji Utama		18/2 '16
3	Sukaswanto, M.Pd.	Penguji Pendamping/ Sekretaris		19/2 '16

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Tugas Akhir Skripsi